

**TRACER STUDY (PENELUSURAN ALUMNI) PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LULUSANTAHUN 2019-2020**



OLEH:
JUMIATI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

2022 M / 1443 H

**TRACER STUDY (PENELUSURAN ALUMNI) PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH LULUSAN
TAHUN 2019-2020**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022 M / 1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumiati

NIM : 1701170101

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 8 April 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Jumiati
NIM.1701170101

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020
Nama : Jumiati
NIM : 1701170101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 8 April 2022

Pembimbing I,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Pembimbing II,



Nur Inayah Syar, M.Pd
NIP. 19890426 201801 2 002

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Nidayati, M.A
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diujikan Skripsi Palangka Raya, 8 April 2022
Saudari Jumiati

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Jumiati**
NIM : **1701170101**
Judul Skripsi : Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Pembimbing II,



Nur Inayah Syar, M.Pd
NIP. 19890426 201801 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulusan Tahun 2019-2020
Nama : Jumiati
NIM : 1701170101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 28 April 2022 M/ 27 Ramadan 1443 H

TIM PENGUJI

Sri Hidayati, MA
Ketua Sidang/Penguji (.....)

Setria Utama Rizal, M.Pd
Penguji Utama (.....)

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
Penguji (.....)

Nur Inayah Syar, M.Pd
Sekretaris/Penguji (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001

Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020

ABSTRAK

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya mempunyai visi menjadi Prodi PGMI yang terdepan dalam mewujudkan guru kelas MI/SD yang Profesional, Kompetitif, berkarakter islami, dan unggul dalam bidang pengembangan pembelajaran ditingkat nasional pada tahun 2025. Tercapainya visi ini tentunya harus diuji, di antaranya dengan melihat kiprah alumninya. Keberhasilan FTIK IAIN Palangka Raya salah satunya terletak pada aspek relevansi lulusan. Alumni PGMI FTIK IAIN Palangka Raya dituntut mampu memiliki daya saing dan siap berkiprah secara profesional dalam dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil lulusan program studi S1 PGMI lulusan tahun 2019-2020 dan bidang kerja apa saja yang dijalani oleh lulusan program studi S1 PGMI lulusan tahun 2019-2020.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis secara deskriptif dengan persentase kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah, Palangka Raya. Responden dalam penelitian ini adalah lulusan program studi S1 PGMI lulusan tahun 2019-2020 sebanyak 23 sampel yang telah mengisi kuesioner secara *online* menggunakan angket Tracer Study milik LPM IAIN Palangka Raya dikeluarkan oleh Mikwa Institut dan telah valid sesuai aturan bagian pembelajaran dan kemahasiswaan (Belmawa) yang disahkan oleh PD Dikti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil lulusan PGMI lulusan tahun 2019-2022 sebanyak 60,87% lulusan sudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus, 17,39% mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, sedangkan 21,74% belum mendapatkan pekerjaan. Masa tunggu lulusan dalam mencari pekerjaan relatif baik karena memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan sebanyak 34,78%, selama 3-6 bulan sebanyak 13,04% dan 13,04% masa tunggu selama 6-12 bulan. Bidang kerja yang dijalani oleh lulusan program studi S1 PGMI lulusan 2019-2022 berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa 52,17% lulusan bekerja di Intansi pemerintahan, 13,04% perusahaan swasta, 4,35% organisasi non profit, 8,70% wirausaha/ perusahaan sendiri, 21,74% belum bekerja. Bidang pekerjaan yang ditekuni adalah 30,43% guru SD/MI, 21,74% administrasi pemerintahan, 4,35% industri makanan, 4,35% jasa penunjang angkutan, 17,39% bekerja pada bidang lainnya.

Kata kunci : *Tracer Study, Alumni, Prodi PGMI*

Tracer Study (Alumni Search) Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program Graduates In 2019-2020

ABSTRACT

Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Faculty of Tarbiyah and Teacher Science (FTIK) IAIN Palangka Raya has a vision to be the leading PGMI Study Program in realizing MI/SD class teachers who are Professional, Competitive, with Islamic character, and excel in the field of learning development at the national level in 2025. The achievement of this vision must of course be tested, including by looking at the progress of its alumni. One of the successes of FTIK IAIN Palangka Raya lies in the aspect of the relevance of graduates. Alumni of PGMI FTIK IAIN Palangka Raya are required to be competitive and ready to take part professionally in the world of work.

This research aims to find out the profile of graduates of the PGMI undergraduate study program graduates in 2019-2020 and what fields of work are undertaken by graduates of the PGMI undergraduate study program graduates in 2019-2020.

This research uses survey methods with a quantitative approach and is analyzed descriptively with a percentage then presented in the form of tables and described. This research was carried out in Central Kalimantan Province, Palangka Raya. Respondents in this study were graduates of the PGMI undergraduate study program graduated from 2019-2020 as many as 23 samples who had filled out questionnaires online using the Tracer Study questionnaire owned by LPM IAIN Palangka Raya issued by the Mikwa Institut and have been valid in accordance with the rules of the learning and student affairs section (Belmawa) authorized by PD Dikti.

The results showed that the profile of PGMI graduates in 2019-2022 as many as 60,87% of graduates have found work after graduation, 17,39% get a job before graduation, while 21,74% have not found a job. The waiting period for graduates in finding work is relatively good because it has a waiting period of less than 3 months as much as 34,78%, for 3-6 months as much as 13,04% and 13,04% waiting period for 6-12 months. The field of work carried out by graduates of the PGMI undergraduate study program graduated from 2019-2022 based on the results of research said that 52,17% of graduates work in government institutions, 13,04% private companies, 4,35% non-profit organizations, 8,70% entrepreneurs/own companies, 21,74% have not worked. The fields of work pursued are 30,43% of elementary / MI teachers, 21,74% of government administration, 4,35% of the food industry, 4,35% of transportation support services, 17,39% working in other fields.

Keywords : Tracer Study, Alumni, PGMI Study Program

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah diberikan, nikmat, keselamatan dan kesehatan Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020”** sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan penulis kesempatan untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Palangka raya,
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah menyetujui izin penelitian skripsi.

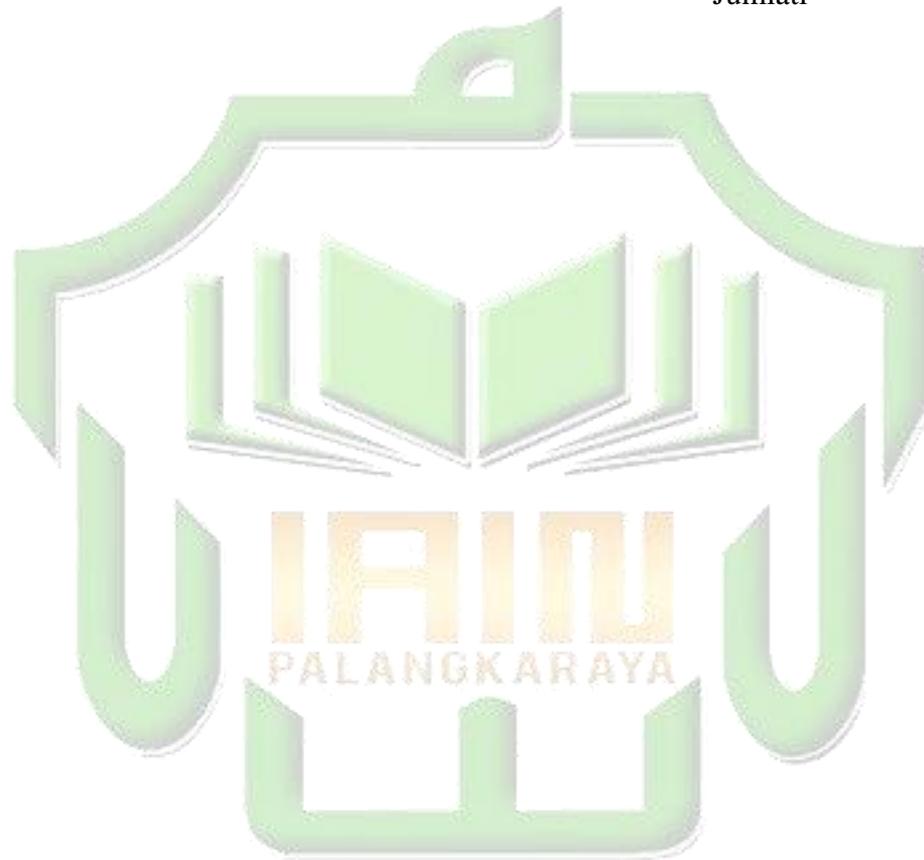
4. Ibu Sri Hidayati, MA Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah mengesahkan judul skripsi penulis.
5. Ibu Sulistyowati, M.Pd.I Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palangka Raya yang telah memberikan informasi dan dukungan.
6. Bapak Fimeir liadi, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan memberikan arahan penulis menempuh pendidikan selama di IAIN Palangka Raya;
7. Para pembimbing yakni, Pembimbing I Ibu Dr.Nurul Wahdah, M.Pd dan Pembimbing II Ibu Nur Inayah Syar, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktu di antara kesibukan untuk membimbing, memberikan masukan, bahkan memberikan semangat yang sangat berarti demi perbaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Alumni PGMI IAIN Palangka Raya yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sampai terselesaikannya penelitian.
9. Orangtua yang memberi dukungan doa dan semangat sejak awal pendidikan hingga awal penyusunan skripsi ini.
10. Serta seluruh pihak keluarga yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Demikian kata pengantar dari penulis, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu kiranya para pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua Aamiin ya robbal ‘alamiin semoga Allah

senantiasa mengiringi setiap langkah kita dengan limpahan rahmat, nikmat dan kasih sayang sehingga kesuksesan dan kebahagiaan selalu kita dapatkan.

Palangka Raya, 8 April 2022

Jumiati



MOTTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: “Hanya kepada Engkau lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau lah kami mohon pertolongan.” (Q.S. Al-Fatihah: 5)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kedua orang tua, yakni Takdir Ilahi (Bapak) dan Asiah (Ibu) yang selalu memberikan doa, nasihat, dukungan serta menjadi penyemangat disetiap langkah sampai menuju titik akhir, terima kasih sudah menjadi orang tua yang selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya dengan harapan semoga bahagia dan sehat selalu. Tidak lupa juga Rahmah (Tante) Suparlin (Oom) yang telah memberi dukungan selama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya, terimakasih sedalam dalamnya atas kebaikan yang diberikan selama ini.
3. Kedua adik saya Desy dan Raisa Az-Zahra yang selalu memberikan semangat dan dukungan terhadap saya.
4. Kakak saya Masitah (sepupu) yang membantu saya dan selalu mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi beserta keluarga besar saya yang pastinya selalu menanti keberhasilan saya.
5. Orang baik yang sudah kebersamai dikala jauh dari orang tua.

DAFTAR ISI

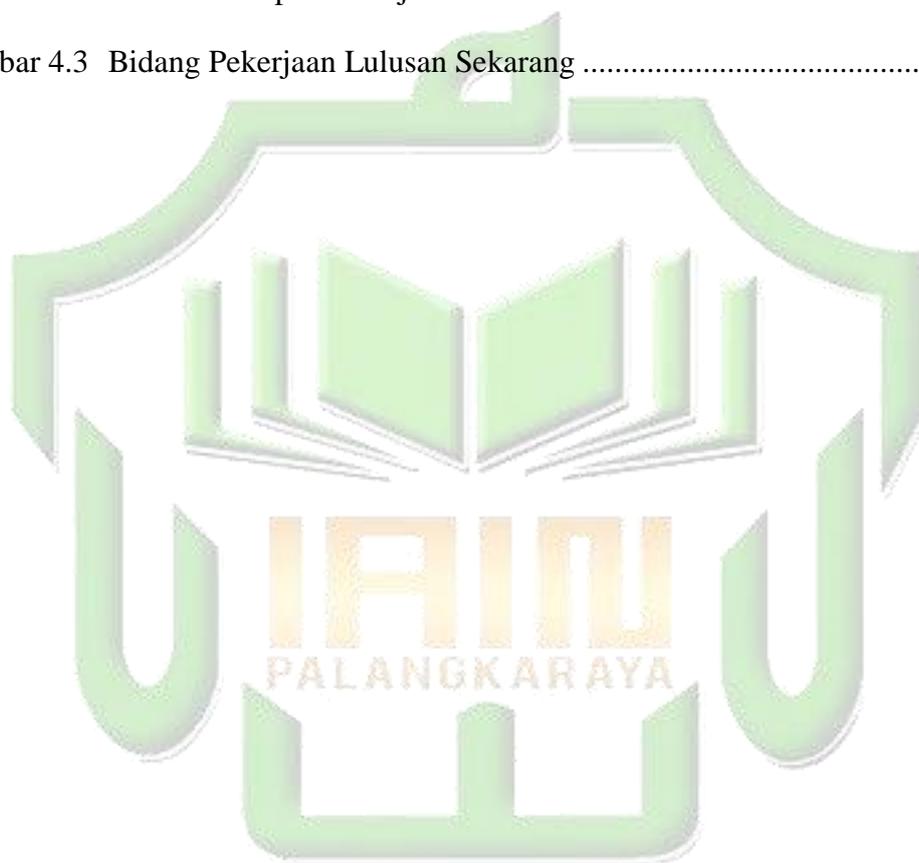
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	xi
PESEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Hasil Penelitian Relevan/Sebelumnya.....	5
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12

H. Definisi Oprasioal.....	13
1. <i>Tracer Study</i>	13
2. Alumni Lulusan Prodi PGMI Lulusan tahun 2019-2020	13
3. Profil Lulusan PGMI 2019-2020	13
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Deskripsi Teoritik.....	16
1. Pengertian <i>Tracer Study</i> (Penelusuran Alumni).....	16
2. Tujuan <i>Tracer Study</i> (Penelusuran Alumni).....	20
3. Manfaat <i>Tracer Study</i> (Penelusuran Alumni).....	21
4. Macam-Macam Jenis Bidang Pekerjaan Di Masyarakat	23
5. Penghasilan	27
6. Problematika Alumni.....	29
B. Konsep dan Pengukuran	33
1. Konsep.....	33
2. Pengukuran	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Pengabsahan Instrumen	48

G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	53
A. Profil Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan 2019-2020	53
1. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan	54
2. Kesiapan Alumni Memasuki Dunia Kerja	57
3. Cara lulusan mencari pekerjaan	58
4. Gaji Alumni	62
5. Kesesuaian kompetensi dan Bidang pekerjaan	63
B. Bidang Kerja Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan 2019-2020	72
a. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja lulusan sekarang	73
b. Bidang tempat bekerja lulusan sekarang	74
BAB V PEMBAHASAN HASIL	75
A. Profil Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	75
B. Bidang Kerja Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2022	81
BAB VI PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1 Diagram Persentase Responden Angket	53
Gambar 4.2 Instansi Tempat Bekerja Lulusan	73
Gambar 4.3 Bidang Pekerjaan Lulusan Sekarang	74

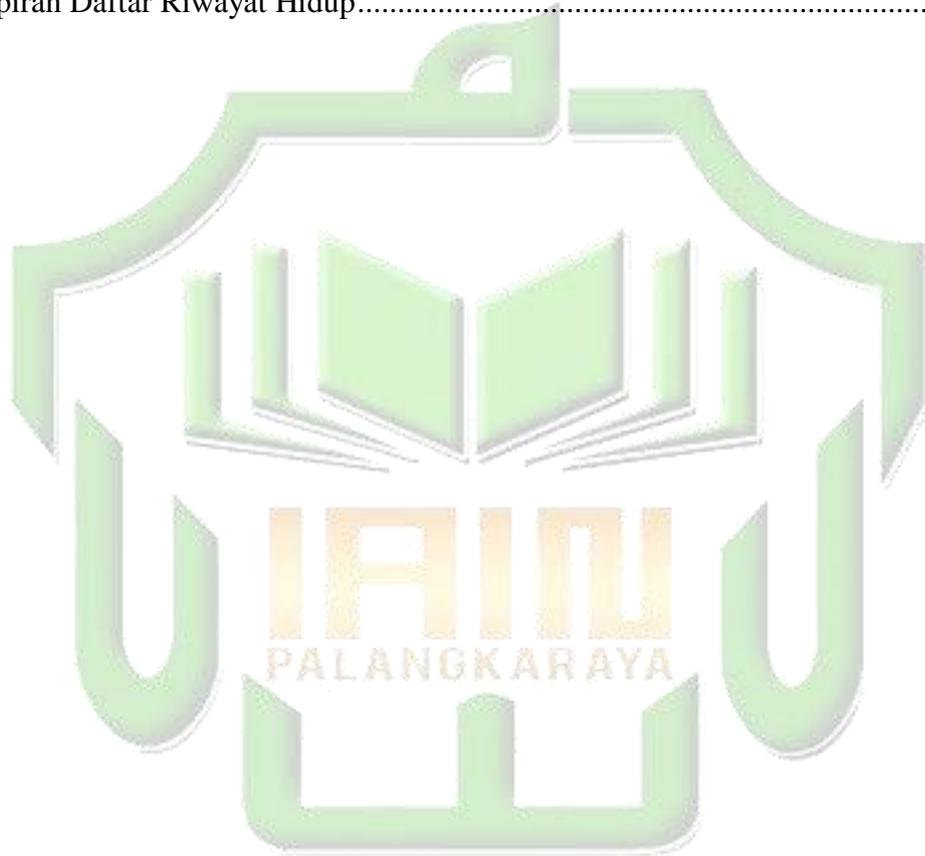


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	9
Tabel 2.1 Elemen Penilaian Standar Lulusan (BAN-PT, 2007).....	23
Tabel 2.2 Skala Likert.....	36
Tabel 2.3 Ketentuan Pemberian Skor	37
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen	42
Tabel 3.3 Tracer Study	43
Tabel 3.4 Skala Likert.....	50
Tabel 3.5 Ketentuan Pemberian Skor	52
Tabel 4.1 Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan.....	54
Tabel 4.2 Kesiapan Alumni Memasuki Dunia Kerja.....	57
Tabel 4.3 Cara Lulusan Mencari Pekerjaan.....	58
Tabel 4.4 Gaji Alumni	62
Tabel 4.5 Kesesuaian Kompetensi dan Bidang Pekerjaan.....	63
Tabel 4.6 Tingkat Kompetensi yang dikuasai	65
Tabel 4.7 Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Kompetensi.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data Alumni	
Lampiran Pengisian Angket.....	
Lampiran Surat Menyurat	
Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institusi pendidikan atau lembaga pendidikan merupakan sarana untuk membimbing dan mendorong perkembangan dan pertumbuhan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Harapan perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan berkualitas dengan kemampuan dan keterampilan dapat memenuhi kebutuhan dan menyerap lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut Pasal 35 Ayat 1 Bab IX Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia, "Kompetensi lulusan merupakan batasan kompetensi lulusan, meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. sesuai dengan standar negara yang disepakati".

Orientasi pendidikan selalu bergantung pada asumsi pengetahuan, yaitu peran pengetahuan dalam memperkaya kehidupan banyak orang. Setelah menyelesaikan pendidikan tinggi, biasanya ini menjadi masalah. Setelah lulus pendidikan tinggi, pekerjaan apa, di mana dan untuk siapa. Pertanyaan ini telah menjadi perubahan sekaligus harapan bahwa keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam studi sarjana dapat bermanfaat bagi orang lain melalui pekerjaan nyata (Saidah et al., 2017: 99).

Berdasarkan uraian di atas, lembaga pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya baik dari segi keterampilan, keahlian, kemampuan dan pengetahuannya. Dalam proses pendidikan dihasilkan produk berupa lulusan yang mampu memenuhi

tugas-tugas masa depan. Perannya terkait dengan jabatan dan pekerjaan tertentu, dan tentunya juga terkait dengan kegiatan pembangunan sosial (Hamalik, 2008: 3).

Keberhasilan perguruan tinggi dapat dilihat dari kualitas lulusannya. Kualitas lulusan dapat dilihat dari berbagai pengetahuan yang bisa diterapkan dan digunakan oleh lulusan agar bisa diterima masyarakat. Secara umum, tujuan pendidikan tinggi secara keseluruhan adalah mempersiapkan sumber daya manusia secara profesional sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan bidang profesi, serta berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Roviati, 2015: 1).

Institusi pendidikan selalu melakukan evaluasi guna mengetahui relevansi informasi dan perkembangan akademik berdasarkan tujuan yang dicapai. Kemampuan lulusan dibutuhkan oleh pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digunakan sebagai dasar untuk rencana perbaikan, seleksi calon mahasiswa baru, dan kebutuhan akademik, sehingga tercapainya visi dan misi pendidikan institusi melalui kualitas lulusan (Arifin & Muzid, 2018: 91).

Lulusan yang berkualitas dengan kreativitas tinggi menjadi harapan perguruan tinggi. Tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif telah menarik perhatian perguruan tinggi, yang harus menyiapkan sumber daya manusia yang dapat diterima masyarakat. Sebagian besar lulusan yang menganggur disebabkan oleh ketidaksesuaian keterampilan dan kemampuan lulusan dengan persyaratan pekerjaan Arifin & Muzid (2018: 2). Penyiapan

sumber daya lulusan perguruan tinggi berkaitan dengan lingkungan kerja dan kondisi pembelajaran berkaitan dengan lingkungan kerja serta menjadi dasar bagi rencana masa depan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Untuk mengetahui keberadaan dan perkembangan karir mahasiswa maka diperlukan *tracer study* (Udin, 2015: 3).

Tracer study adalah suatu metode yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk mengetahui evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan perbaikan di masa mendatang. Hubungan antara pengetahuan dan keterampilan dengan persyaratan dunia kerja, bidang kerja, dan posisi profesional (Schaumburg dalam Saidah et al., 2017: 3) *Tracer study* dilaksanakan untuk mengetahui data dan keberadaan lulusan seperti, lama studi, jenis pekerjaan, lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, gaji alumni dan kesesuaian kompetensi dan bidang pekerjaan (Suyati dan Mulia 2012: 3).

Tracer study bermanfaat untuk menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara alumni pendidikan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. *Tracer study* dilakukan dengan cara yang dilembagakan, terstruktur, metodologis, dan menggunakan alat analisis yang tepat digunakan untuk mendapatkan hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan (Saidah et al., 2017: 4).

Penulusuran mahasiswa yang telah dilaksanakan semua perguruan tinggi belum secara mencapai hasil yang paling memuaskan. Padahal, setiap perguruan tinggi sangat membutuhkan hasil *tracer study* ini untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan. Hasil tracer study ini berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan penelitian yang dilakukan secara berkala bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara rencana pendidikan yang dilaksanakan oleh universitas dengan kebutuhan dunia kerja, sebagai acuan dalam mengevaluasi rencana penelitian untuk menciptakan keunggulan bersaing. Melalui opini lulusan, maka *Tracer study* dilakukan secara rutin melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan (Rosmawati & Donal, 2017: 2).

Indikator daya saing alumni ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam dunia profesi dan gaji yang diperoleh. Selain itu, terlihat pula dari konsistensi kualifikasi akademik dan profil pekerjaan (jenis dan lokasi pekerjaan) serta kontribusi mata kuliah yang diperoleh dari perguruan tinggi terhadap pekerjaan (Saidah et al., 2017: 4).

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya mempunyai visi menjadi Prodi PGMI yang terdepan dalam mewujudkan guru kelas MI/SD yang Profesional, Kompetitif, berkarakter islami, dan unggul dalam bidang pengembangan pembelajaran ditingkat nasional pada tahun 2025. Tercapainya visi ini tentunya harus diuji, di antaranya dengan melihat kiprah

alumninya. Keberhasilan FTIK IAIN Palangka Raya salah satunya terletak pada aspek relevansi lulusan. Alumni PGMI FTIK IAIN Palangka Raya dituntut mampu memiliki daya saing dan siap berkiprah secara profesional dalam dunia kerja (Pgmi.Ftik.iain-palangkaraya.ac.id).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa lulusan alumni Prodi PGMI, mengatakan bahwa benar adanya terdapat ketidaksesuaian terhadap kompetensi dan kesesuaian profesi yang ditekuni dengan bidang keahlian jurusan. Dari hasil wawancara ini mahasiswa lulusan alumni prodi PGMI ada yang bekerja tidak sesuai dengan keahlian bidang jurusan yang di ambil saat kuliah, dimana seperti yang diketahui Prodi PGMI ini bidang keahliannya sebagai guru ataupun guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah. Namun terdapat fakta ada beberapa mahasiswa setelah lulus ada yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian Jurusannya.

Berdasarkan pengantar di atas, peneliti ingin melakukan penelitian pada alumni PGMI FTIK IAIN Palangka Raya, karena bepenelitian ini masih belum pernah dilaksanakan, dan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui keberadaan alumni, jenis Pekerjaan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam dunia profesi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul tracer study program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah lulusan tahun 2019-2020.

B. Hasil Penelitian Relevan/Sebelumnya

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Shobirin, dkk (2018) Universitas Wahid Hasyim Semarang, *Tracer Study Dan Kepuasan Customer Atas Alumni Pgmi Fai Unwahas Semarang Tahun 2015-2017*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), adapun permasalahan yang hendak dijawab dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survey dan studi dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Pekerjaan alumni setelah lulus dari kuliah sebagian besar relevan dengan kompetensinya, yaitu guru. Sebanyak 84 responden bekerja sebagai guru, 8 bekerja di sektor lain, 4 responden menikah, dan 8 responden melanjutkan studi S2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alumni PGMI sangat siap bekerja dengan kompetensi yang dimilikinya. Lulusan PGMI memiliki masa tunggu yang relatif baik, yakni di bawah 6 bulan, bahkan 58 responden bekerja dengan masa tunggu di bawah 3 bulan. Hal ini dikarenakan pararesponden banyak yang sudah ikut membantu ekstra kurikuler seperti pramuka, seni, atau ekstra lain sehingga mereka sudah diminta ikut mengajar bahkan sebelum lulus. Kompetensi lulusan yang sangat menunjang kinerja alumni dengan nilai sangat baik terbanyak adalah integritas yang berupa kejujuran, sikap, dan tanggung jawab alumni dalam bekerja. Kemudian komunikasi alumni juga dinilai sangat baik.

2. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sa'idah dkk, (2017) dengan judul jurnal "Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam Ftik Unisnu Jepara Lulus Tahun 2013". Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) kesiapan lulusan dalam dunia kerja menyatakan siap dengan persentase 57,6%. 2) Keterserapan lulusan PAI dalam dunia kerja sebesar 89,3%. 3) hasil lulusan yang bekerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan atau guru sebesar 75,9%
3. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Udin (2014) dengan judul "Jejak Alumni Jurusan Pgmi Iain Syekh Nurjati Cirebon Dan Respon Pengguna (*Stakeholder*) Terhadap Kompetensi Dan Kinerjanya". Metode dalam penelitian inia dalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Keberadaan alumni* Jurusan PGMI tahun sejak tahun 2012 dan tahun 2013 belum merata di daerah wilayah III Cirebon. Pkeberadaan rofil kompetensi alumni Jurusan PGMI *Pekerjaan* Hampir setengahnya (40%) responden sudah bekerja di sekolah swasta, *Penyelenggaraan Pengajaran* di PGMI direspon oleh Hampir setengahnya (44,4%), *Profil Stakeholder* Lebih dari setengahnya (65.0%) *stakeholder* sebagai tempat bekerja alumni PGMI adalah swasta.
4. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Zulfikar (2018) dengan judul jurnal "Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam Iain Lhokseumawe Di Kota Lhokseumawe". Penelitian dilakukan secara survey dengan instrument studi pelacakan alumni dari boring 3A

tahun 2009. Hasil penelitian diperoleh integritas (etika dan moral) alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam menunjukkan tingkat yang paling tinggi sangat baik sebesar 87%, tingkat penguasaan bidang keilmuan menunjukkan tingkat baik 56%, penguasaan bahasa Inggris kurang dengan persentase 75%, penguasaan teknologi informasi 65% pada level kurang, kemampuan berkomunikasi dengan orang lain sangat baik sebesar 87%, kemampuan kerja sama tim sangat baik pada level 84 kemampuan pengembangan diri baik 57%.

5. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Trimurtini dkk (2019) dengan judul “Analisis Kualitas Lulusan Hasil *Tracer Study* Pada Pengguna Lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan”. Tujuan dari penelitian ini ialah Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Hasil tracer study dari 31 pengguna lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan menunjukkan hasil: lebih dari 50% pengguna lulusan menyatakan bahwa lulusan FIP memiliki etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan penggunaan TIK, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama dalam tim dalam kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan berbahasa asing lulusan FIP hanya 9,7% masuk kategori sangat baik, 48,4% kategori baik dan 32,3% kategori cukup, bahkan ada 9,7% kategori kurang. Sehingga salah satu saran penting untuk peningkatan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa FIP.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ma'as Shobirin, dkk. 2018. Universitas Wahid Hasyim Semarang, <i>Tracer Study</i> Dan Kepuasan <i>Customer</i> Atas Alumni PgmI Fai Unwahas Semarang Tahun 2015-2017	Persamaannya ialah penelitian ini juga berusaha mencari kepuasan pengguna alumni PGMI	Ma'as Shobirin meneliti tentang keterserapan alumni program studi PGMI dalam dunia kerja. Sedangkan peneliti memfokuskan tentang kesesuaian kompetensi alumni dengan bidang profesi dunia kerja alumni.
2.	Nusrotus Sa'idah dkk. 2017. Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam Ftik Unisnu Jepara Lulus Tahun 2013	Skripsi ini sama-sama untuk mengetahui jenis pekerjaan yang dimiliki alumni	Nusrotus Sa'idah meneliti tentang kesiapan lulusan jurusan PAI dalam dunia kerja dan bagaimana relevansi kurikulum jurusan PAI dengan dunia kerja sedangkan peneliti memfokuskan tingkat kepuasan alumni Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terhadap relevansi kompetensi yang diperoleh dalam perkuliahan dan penerapannya dalam dunia nyata
3.	Tamsik Udin. 2014. Jejak Alumni Jurusan PgmI Iain Syekh Nurjati Cirebon Dan Respon Pengguna (<i>Stakeholder</i>) Terhadap Kompetensi Dan Kinerjanya	Skripsi ini sama-sama ingin mengetahui keberadaan jejak alumni PGMI	Tamsik Udin meneliti tentang kinerja dan kompetensi alumni PGMI sedangkan peneliti memfokuskan informasi mengenai jenis pekerjaan dan waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh

			pekerjaan
4.	Zulfikar Ali Buto. 2018. Studi Pelacakan (<i>Tracer Study</i>) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam Iain Lhokseumawe Di Kota Lhokseumawe	Mengetahui kesesuaian kompetensi dan profesi dunia kerja alumni	Zulfikar Ali Buto meneliti tentang tingkat kompetensi para lulusan di dalam bekerja sedangkan peneliti memfokuskan pada kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, kemudahan lulusan mendapat pekerjaan.
5.	Trimurtini dkk pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Kualitas Lulusan Hasil <i>Tracer Study</i> Pada Pengguna Lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan”.	Mengetahui kualitas lulusan terkait penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program study	Trimurtini meneliti tentang keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya sedangkan peneliti memfokuskan pada kepuasan alumni terhadap program study

C. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Keberadaan alumni PGMI IAIN Palangka raya belum didokumentasikan secara teratur setiap tahun.
2. Belum ada informasi mengenai jenis pekerjaan alumni
3. Belum diketahui waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan
4. Pekerjaan alumni belum diketahui jelas
5. Belum diketahui kesiapan lulusan memasuki dunia kerja
6. Belum diketahui kemudahan lulusan mendapat pekerjaan

7. Belum diketahui gaji yang diperoleh lulusan alumni PGMI di pekerjaan
8. Adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan profesi.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Alumni yang dijadikan subyek penelitian adalah alumni PGMI IAIN Palangka raya lulusan 2019-2020.
2. Jenis pekerjaan, waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan, informasi mengenai pekerjaan alumni, kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, kemudahan lulusan mendapat pekerjaan dan gaji yang diperoleh lulusan PGMI IAIN Palangka raya.
3. Kesesuaian profesi yang ditekuni lulusan dengan bidang keahlian Jurusan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil lulusan program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulusan tahun 2019-2020 ?
2. Bidang kerja apa saja yang dijalani oleh lulusan program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulusan tahun 2019-2020 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan rumusan masalah maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui profil lulusan program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulusan tahun 2019-2020.
2. Mengidentifikasi Bidang kerja yang dijalani oleh lulusan program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulusan tahun 2019-2020.

G. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat peneliti ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat berbentuk teoritis dan manfaat berbentuk praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Wahana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.
 - b. Bahan referensi dan kajian ilmiah khususnya pada masalah yang relevan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bahan informasi dan evaluasi bagi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palangka Raya mengenai keterserapan Alumni PGMI IAIN Palangka Raya

- b. Sebagai literatur sekaligus sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur pendidikan guru madrasah ibtidaiyah bagi keustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

H. Definisi Oprasioal

1. *Tracer Study*

Tracer study merupakan studi lanjutan terhadap lulusan perguruan tinggi. Dalam penelitian ini penelusuran alumni dilakukan melalui kuesioner dan metode survei guna mengevaluasi hasil pendidikan tinggi dan meningkatkan mutu alumni serta penjaminan mutu kerja sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi dan dunia kerja.

2. **Alumni Lulusan Prodi PGMI Lulusan tahun 2019-2020**

Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini ialah alumni PGMI IAIN Palangka Raya Lulusan tahun 2019-2020.

3. **Profil Lulusan PGMI 2019-2020**

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan bidang studi. Pengertian profil lulusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai lulusan yaitu lulusan yang bekerja di bidang pendidikan dan non pendidikan, diantaranya yaitu pengalaman kerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bekerja dibidang pendidikan dan non pendidikan akan dibahas mulai dari lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, cara mengetahui

informasi sehingga memperoleh pekerjaan pertama, alasan mendasar memilih pekerjaan pertama, gaji pertama yang diperoleh, kondisi pekerjaan saat ini hingga kesesuaian bidang kerja dan jurusan yang diambil saat kuliah.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari enam BAB dengan urutan dan rangkaian sebagai berikut:

Bab 1, bab ini adalah bab pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah bahwa dalam penelusuran "*tracer study*" memang benar adanya ketidakseuaian antara kompetensi dengan bidang. Memaparkan hasil penelitian yang relevan dari 5 penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Memuat identifikasi masalah sesuai masalah atau fakta yang ada dilapangan. Menjelaskan batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini bahwa penelitian ini hanya sebatas pada ruang lingkup "*tracer studi* lulusan 2019-2020". Memuat rumusan masalah sebagaimana yang mengacu pada judul, rumusan masalah dan batasan masalah yang diambil. Menjelaskan manfaat penelitian. Menjelaskan definisi operasional. Memaparkan sistematika penulisan.

Bab 2 berisikan kajian pustaka yang memaparkan dan mendeskripsikan landasan teoridalam penelitian ini seperti pengertian *tracer studi*, tujuan *tracer studi*, manfaat *tracer studi*, macam-macam jenis bidang

pekerjaan dimasyarakat, penghasilan dan problematika alumni yang akan digunakan pada penelitian. Memuat konsep dan pengukuran.

Bab 3 berisikan metode penelitian yang memaparkan tentang metode dan pendekatan penelitian. Menjelaskan tempat dan waktu penelitian. Menjelaskan populasi dan sampel yang diambil. Menjelaskan teknik pengumpulan data yang diambil yaitu berupa kuesioner dan dokumentasi. Memaparkan instrument penelitian, pengabsahan instrumen dan teknik analisis data.

Bab 4 berisikan hasil penelitian yang memaparkan data hasil penelitian berupa data-data hasil survei maupun dokumentasi mengenai Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020.

Bab 5 berisikan pembahasan hasil penelitian yang memaparkan pembahasan hasil yang didapat dari hasil penelitian survei maupun dokumentasi yang mana hasil pembahasan ini membahas lebih detail mengenai Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020 dengan teori-teori.

Bab 6 berisikan kesimpulan dan saran yang didalamnya menyimpulkan isi dari pembahasan dan memberikan saran serta masukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian *Tracer Study* (Penelusuran Alumni)

Tracer study adalah salah satu jenis penelusuran alumni, yang mengumpulkan informasi dengan mengisi kuesioner yang telah dipilah sesuai kebutuhan untuk memperoleh informasi/data tentang alumni dan meningkatkan proses pendidikan dalam perencanaan studi. Survei penelusuran alumni merupakan survei terhadap lulusan perguruan tinggi (Zulfikar et al., 2018: 40).

Lulusan wajib memberikan informasi tentang keadaan dirinya dan institusi pendidikan tinggi, yang dimana mahasiswa belajar beberapa waktu setelah lulus, bisa dalam hitungan bulan sampai beberapa tahun. Beberapa nama lain dari survei penelusuran alumni adalah: *tracer study*, *graduate survey*, *follow-up survey* dan alumni survei (Zulfikar et al., 2018: 40).

Schomburg dalam Trimurtini dkk (2003) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Mendefinisikan *Tracer Study* merupakan metode yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi tentang proses pendidikan dan kemungkinan kekurangan dalam proses pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan perbaikan di masa mendatang. Informasi yang perlu disediakan oleh lulusan yang berhasil di profesinya, misalnya informasi tentang pengetahuan dan kinerja yang relevan

(hubungan antara pengetahuan dan keterampilan dengan tuntutan pekerjaan, bidang kerja, posisi profesi). Selain itu, lulusan juga dapat diminta untuk mengevaluasi kondisi pembelajaran yang dialaminya selama proses pendidikan dan pembelajaran. Tracer research juga dapat digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari para lulusan tentang “pembelajaran dan pengalaman kerja” yang telah dialami oleh para lulusan untuk pengembangan pendidikan tinggi.

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan terhadap lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mendapatkan masukan dari lulusan untuk mengevaluasi hasil pendidikan tinggi serta meningkatkan mutu dan penjaminan mutu lulusan sesuai persyaratan kompetensi dunia kerja. Hasil survei penelitian tracer meliputi informasi yang akurat tentang penerapan layanan pembelajaran dan memberikan pengetahuan profesionalnya untuk menjaga kepercayaan lulusan dalam bidang pekerjaan profesional. Informasi umpan balik ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perguruan tinggi dan untuk peningkatan dan penjaminan mutu perguruan tinggi (Rahim dalam Lismawati, 2019: 190).

Jadi menurut saya *Tracer study* dari penjelasan diatas adalah kegiatan mencari informasi mengenai alumni. Informasi yang ingin ketahui yaitu keberadaan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi.

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran, serta

dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan perbaikan di masa mendatang (Schomburg dalam Shobirin et al., 2019: 11).

Tracer study menurut paparan di atas merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk mendapat saran maupun masukan mengenai hubungan proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan lulusan di masyarakat.

Kenyataannya, *Tracer study* sangat penting bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lembaganya agar dapat melakukan perubahan baik dalam kurikulum, pengelolaan, pemasaran, peningkatan kualitas sumber daya manusia serta visi dan misi. *Tracerstudy* bahkan telah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), untuk melengkapi sertifikasi dan sertifikasi mandiri keutuhan dokumen (Shobirin et al., 2019: 20).

Hasil *Tracer study* dapat digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan bagi mahasiswanya. Bahkan untuk program kompetisi dan pendanaan sertifikasi, data hasil riset *Tracer* selalu dibutuhkan, antara lain persentase lulusan yang sudah bekerja selama masa tunggu lulusan, penghasilan pertama yang didapat, dan penerapan bidang pekerjaan (Shobirin et al., 2019: 21).

Perguruan tinggi sebagai pihak penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peran serta yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, khususnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas

yang siap kerja maupun siap menciptakan lapangan kerja di masyarakat. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer study* merupakan suatu sarana penyelenggara pendidikan untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan dan mutu layanan program melalui penilaian para alumni. Melalui ini maka penyelenggara pendidikan mampu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanannya (Fajaryati, 2015:1).

Setiap Perguruan Tinggi setiap tahunnya menghasilkan lulusan mahasiswa dari tiap program studi maupun fakultas yang terdapat di kampusnya masing-masing dan menerima mahasiswa baru tiap tahunnya dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Perguruan tinggi menghasilkan lulusan atau alumni mahasiswa tiap tahunnya dengan penyelenggaraan mutu pendidikan tiap program studi dan pemetaan hasil penilaian alumni setelah lulus dari kampusnya masing-masing seperti *Tracer Study*. *Tracer study* merupakan umpan balik dari alumni untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan, dan untuk meningkatkan kualitas prodi pendidikan senantiasa harus memperbaiki proses pendidikan tersebut serta mengetahui perkembangan para alumni dalam mengembangkan pendidikan yang telah dicapainya (Prihatni, 2016: 1).

Tracer study terhadap alumni merupakan kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi untuk evaluasi prestasi hasil

pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan. Diharapkan melalui kegiatan *tracerstudy* ini, lembaga pendidikan memperoleh informasi tentang tanda-tanda pembelajaran yang kurang memadai dan menjadi dasar pelaksanaan rencana masa depan. Oleh karena itu, diperlukan informasi tentang keberhasilan profesionalisme (pekerjaan, status, pendapatan). Demikian pula informasi tentang pengetahuan dan keterampilan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Informasi ini juga digunakan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap lulusan program studi memasuki dunia kerja (Shobirin et al., 2019: 22).

2. Tujuan *Tracer Study* (Penelusuran Alumni)

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi tentang proses pendidikan dan kemungkinan kekurangan dalam proses pembelajaran. Hasil dari *tracer study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya (Hamami, 2016: 15). *Tracer study* bertujuan untuk mengetahui:

- a. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi
- c. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi
- d. *Input* pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2012: 33).

Soemantri dkk (2010:4) mengungkapkan bahwa tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah untuk menemukan atau menentukan kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah :

- a. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan.
- b. Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan professional di dalam kompetensi jurusan.
- c. Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan.
- d. Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Kegiatan *tracer study* sangat bermanfaat untuk meningkatkan hubungan alumni yang telah lulus dengan institusi pendidikan. Dari pengalaman institusi pendidikan ternama terlihat bahwa hubungan alumni dengan lembaga pendidikan yang kuat dapat membawa banyak manfaat terhadap lembaga pendidikan melalui pengakuan alumni terhadap institusi pendidikan di masyarakat.

3. Manfaat *Tracer Study* (Penelusuran Alumni)

Manfaat *Tracer Study* ialah studi penelusuran bermanfaat untuk memberikan gambaran situasi sekarang dan perkembangan karir mahasiswa ketika mereka lulus dari perguruan tinggi dan juga bermanfaat memprediksi prospektif aturan masa depan dan kontribusi visi dan misi perguruan tinggi (Suyati 2012: 4).

Tracer Study bagi perguruan tinggi memiliki manfaat diantaranya:

- a. Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi (informasi alumni)
- b. Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan, apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja
- c. Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran
- d. Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi (Mario Antonius B dalam Hamami, 2016: 17).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012:31) juga menyebutkan, manfaat *Tracer Study* adalah:

- a. Menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan bersangkutan

- b. Menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional
- c. Menilai relevansi pendidikan tinggi
- d. Informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- e. Kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi

Berdasarkan BAN-PT (2019), masa tunggu kerja lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus membutuhkan waktu yang singkat yaitu kurang dari 3 bulan. Menurut Bambang Sutiyoso (2008: 12), masa tunggu kerja adalah masa atau waktu rentang dari lulusnya alumni hingga mendapatkan kerja. Berdasarkan BAN-PT (2007) dalam Ainil Fitri (2010: 16), masa tunggu lulusan merupakan salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat sebagai berikut:

Tabel 2.1 Elemen Penilaian Standar Lulusan (BAN-PT, 2019)

Komponen	Harkat Dan Peringkat			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Masa tunggu lulusan untuk bekerja	< 3 Bulan	3-6 Bulan	6-12 Bulan	>12 Bulan

4. Macam-Macam Jenis Bidang Pekerjaan Di Masyarakat

Jenis dan macam-macam pekerjaan dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Jenis profesi/pekerjaan dibidang pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu dibidang tenaga kependidikan dan pendidik yaitu:

1) Tenaga kependidikan

- a) Kepala sekolah
- b) Rektor
- c) Tata usaha
- d) Pustakawan

2) Pendidik

- a) Guru
- b) Totur
- c) Dosen
- d) Konselor (Tobing, 2019).

b. Bidang ekonomi

Jenis pekerjaan dibidang ekonomi juga dibagi menjadi 2 jenis yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa (Wening, 2021).

a. Pekerjaan menghasilkan barang bisa disebut juga dengan wiraswasta

- 1) Petani menghasilkan hasil bumi, seperti jagung, padi, buah, hingga sayuran.

- 2) Perajin berbagai barang kerajinan, seperti tembikar, lukisan, patung.
- 3) Pembuat kue yang menghasilkan berbagai jenis kue dan makanan
- 4) Nelayan, peternak, koki/juru masak, percetakan, penjahit, tukang kayu/mebel, pengrajin bambu, penjaja makanan seperti tukang gorengan, tukang siomay, tukang bakso atau ibu-ibu berjualan di warteg (dhonnies, 2020).

b. Pekerjaan menghasilkan jasa

- 1) Guru yang mengajar dan membuat muridnya bertambah ilmu
- 2) Tenaga kesehatan yang memeriksa pasien
- 3) Pekerja yang bergerak dibidang transportasi, bekerja dengan mengendalikan kendaraan sesuai pekerjaan (Wening, 2021)
- 4) TNI/Polri merupakan pekerjaan fungsional di lingkungan Dephan/Polri yang dibuktikan dengan memiliki NRP (Nomor Resimen Pokok). Mendapat uang pensiunan tiap bulan setelah purna tugas.
- 5) Polisi penegak hukum
- 6) Tukang cukur rambut
- 7) Montir yang memiliki keahlian dalam menotak-atik mesin
- 8) Pramugari atau kru pesawat

9) Pengacara profesi yang membutuhkan pengetahuan dan keahlian dalam bidang hukum (dhonnies, 2020)

c. Bidang Politik

Yang termasuk bidang kerja politik ialah :

1. Aparat pemerintah
2. Anggota legislatif
3. Aktivistis LSM (lembaga swadaya masyarakat)
4. Anggota partai politik
5. Presiden
6. Peneliti/pengamat politik (Renesia, 2019)
7. Jurnalis politik
8. *Public relations* (PR)
9. Staf badan intelijen negara (Annistri, 2019)
10. Anggota parlemen, majelis permusyawaratan rakyat (MPR) RI, dewan perwakilan rakyat (DPR) RI, Dewan Perwakilan daerah (DPR) RI (PII, 2020)

d. Bidang sosial budaya

Pekerjaan bidang sosial budaya ialah :

1. Pembatik adalah orang yang pekerjaannya membuat batik (karya-karya tekstil).
2. Pelukis orang yang menciptakan karya seni dua dimensi berupa lukisan

3. Pencipta lagu orang yang menulis semua aspek dalam sebuah lagu
4. Penari orang yang pekerjaannya membawakan tarian
5. Penyanyi adalah seseorang yang menggunakan suara bernada dengan lagu yang diiringi musik maupun tidak.
6. Pemahat adalah orang yang pekerjaannya memahat.
7. Perias wajah adalah orang yang bekerja mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan alat dan bahan kosmetik.
8. Pesinden adalah sebutan bagi seorang yang bernyanyi mengiringi orkestra gemelan.
9. Seniman adalah orang yang kreatif, inovatif dalam bidang seni.
10. Sutradara adalah orang yang membuat film
11. Dalang (dalam permainan wayang)
12. Desainer grafis ialah orang yang pekerjaannya berkomunikasi menggunakan tulisan, ruang dan gambar.
13. , kurator (pengawas warisan budaya)
14. Musikus orang yang memainkan alat musik (Ajim, 2015)

5. Penghasilan

Penghasilan adalah gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, uang pensiun, dan imbalan sehubungan dengan pekerjaan. Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 10 dalam Ria Resti A (2012), “Gaji atau Upah adalah hak Pekerja yang

diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Pemberi Kerja kepada Pekerja yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi Pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.”

Agus Tulus dalam Dewi Rosmayanti dan Nurjana (2013:6) gaji adalah sejumlah uang yang diterima oleh tenaga-tenaga manajerial dan tata usaha atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif mingguan, bulanan, atau tahunan. Hasibuan dalam Dewi Rosmayanti dan Nurjana (2013:7) gaji adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pegawai tetap secara rutin dan ada jaminan tertentu. Menurut PP No. 34 tahun 2014 (perubahan atas PP No. 7 tahun 1977 tentang gaji pegawai negeri sipil), dibandingkan dengan tahun 2013, gaji PNS mengalami peningkatan sebesar 7%.

Berdasarkan UU Kecelakaan No. 33 Tahun 1974 Pasal 7 Ayat a, upah adalah semua imbalan yang diterima pekerja dalam bentuk uang sebagai santunan gratis oleh buruh sebagai ganti pekerjaan, perumahan, makan, bahan makanan, dan pakaian dengan percuma yang nilainya ditaksir menurut harga umum di tempat itu (Rosmayanti dan Nurjana, 2013: 6).

Upah adalah suatu penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan

hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, upah dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang dan peraturan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013, upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh Gubernur sebagai jaring pengaman Menurut Dewan Penelitian Pengupahan Nasional (Resti, 2012: 2).

6. Problematika Alumni

a. Pengangguran Masyarakat Terdidik

Lapangan pekerjaan merupakan salah satu indikator penting tingkat kesejahteraan masyarakat sekaligus indikator keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, meluasnya masalah pengangguran terdidik merupakan sinyal yang meresahkan bagi perencana pendidikan di Indonesia. Sementara itu, dampak sosial dari pengangguran ini relatif lebih besar. Kelompok ini memiliki daya gerak yang cukup besar untuk menciptakan momentum dalam masyarakat. Mempertimbangkan kompleksnya masalah ini, maka upaya pemecahannya tidak sebatas pada bidang pendidikan saja, namun merembet pada masalah lain secara multi dimensional (Shobirin et al., 2019: 22).

Jumlah penganggur terdidik di Indonesia setiap tahun terus bertambah, seiring dengan dihasilkannya lulusan, baik sarjana maupun diploma baru dari berbagai perguruan tinggi (PT). Jumlahnya tidak hanya berkisar pada angka ribuan, bahkan sampai ratusan ribu. Para penganggur terdidik ini tidak hanya berasal dari lulusan terbaik perguruan tinggi swasta, tetapi juga dari perguruan tinggi negeri kenamaan. Data Biro Pusat Statistik (BPS) menyebutkan jumlah sarjana (S-1) pada bulan Februari 2007 sebanyak 409.900 orang. Setahun kemudian, tepatnya bulan Februari 2008 jumlah pengangguran terdidik bertambah 216.300 orang sehingga mencapai jumlah 626.200 orang. Jika setiap tahun jumlah kenaikan rata-rata 216.300, pada maka diperkirakan pada bulan Februari 2012 terdapat lebih dari 1 juta pengangguran terdidik. Belum ditambah pengangguran lulusan diploma (D-1, D-2, D-3) terus meningkat. Dalam rentang waktu 2007-2010 saja tercatat peningkatan sebanyak 519.900 orang atau naik sekitar 57% (Shobirin et al., 2019: 23).

Meningkatnya jumlah pengangguran terdidik menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan perguruan tinggi. Sebagai pionir, perguruan tinggi khususnya program studi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mempersiapkan lulusan agar mampu bersaing di lingkungan kerja. Kemampuan calon mahasiswa pascasarjana harus dipersiapkan dengan baik agar tidak terjadi gap

antara ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi dan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi secara terus menerus terhadap penyelenggaraan proses pendidikan terutama kemampuan lulusan yang dibina (Shobirin et al., 2019: 24).

Penilaian dapat dilakukan dalam beberapa langkah, salah satunya melalui upaya penelusuran alumni. Hampir setiap perguruan tinggi menyelenggarakan *Tracer study* untuk memperoleh informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi lulusan di dunia kerja. Hasil *Tracer study* ini selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar kegiatan persiapan perbaikan kelembagaan di masa mendatang (Shobirin et al., 2019: 25).

Tracer research atau *Tracer study* merupakan metode yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi tentang proses pendidikan dan kemungkinan kekurangan dalam proses pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan kegiatan perbaikan di masa mendatang. Institusi dapat menggunakan hasil *Tracer study* untuk menentukan keberhasilan proses pendidikan mahasiswanya. Bahkan untuk program kompetisi dan pendanaan sertifikasi, data hasil *Tracer study* selalu diperlukan melalui parameter seperti masa tunggu lulusan dan persentase lulusan yang sudah bekerja (Shobirin et al., 2019: 25).

Masalah serius yang dihadapi negara berkembang, termasuk Indonesia, adalah pengangguran masyarakat terdidik. Padahal, kelompok terpelajar ini merupakan sumber daya manusia yang menentukan dalam rangka pembangunan nasional. Jika Anda mengakumulasi sumber daya yang tidak terpakai, itu akan berdampak, benar-benar menghancurkan pembangunan itu sendiri. Kurangnya konsistensi antara rencana pengembangan pendidikan dan pengembangan lapangan kerja merupakan alasan utama jenis pengangguran ini. Pengangguran yang tidak berpendidikan dapat menimbulkan masalah sosial, dan kerentanannya lebih tinggi, sehingga menyebabkan pemborosan sumber daya pendidik dan mengurangi apresiasi masyarakat terhadap pendidikan (Shobirin et al., 2019: 26).

Perlu diketahui bahwa apresiasi sebenarnya merupakan syarat yang diperlukan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Jika tidak dibarengi dengan peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan. Tidak mungkin terwujud SDM yang berkualitas dan jika tidak disertai oleh apresiasi masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan, maka pertumbuhan APK tidak mungkin terjadi Shobirin et al (2019: 25) .Ada empat penyebab menurunnya apresiasi masyarakat terhadap pendidikan, yaitu:

- 1) Berkurangnya jumlah siswa

- 2) Meningkatnya jumlah tenaga kerja *unskill and uneducated people* dalam sektor sekunder,
- 3) Rendahnya angka masyarakat yang melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi,
- 4) Meningkatnya jumlah pengguna jasa pendidikan luar negeri.

Secara umum penyebab pengangguran di kalangan kelompok terdidik adalah akibat langsung dari lemahnya program pendidikan dan dinamika ekonomi masyarakat (Shobirin et al., 2019: 27).

Dengan demikian sudah saatnya mereduksi jurusan atau rencana. Dan sumberdaya pendidikannya disalurkan pada jurusan atau program studi lain yang masih belum jenuh. Dalam hal ini, merubah IKIP menjadi perguruan tinggi merupakan langkah yang tepat, namun nyatanya masih terjadi kerancuan akibat adanya benturan kepentingan dalam pengelolaan IKIP itu sendiri (Shobirin et al., 2019: 27).

Ketiga, friksi substansi berawal dari validitas dan realibilitas kurikulum *contents* terhadap tujuan pembelajaran. Selama ini terdapat gejala *contardicio internemis* antara kurikulum dan nama lembaga yang dimilikinya. Hal ini tidak semata kesalahan perangkat yang ada pada sistem pendidikan, namun bisa juga sebagai akibat intervensi kepentingan di luar pendidikan misal, politik dalam pendidikan, namun juga kemungkinan adanya distorsi lain dalam sistem sosial masyarakat yang berlaku (Shobirin et al., 2019: 28).

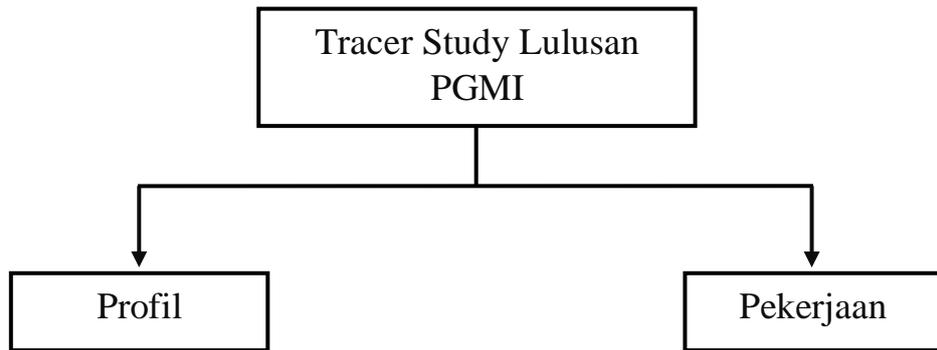
B. Konsep Dan Pengukuran

1. Konsep

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, konsep adalah rancangan atau buram surat (kbbi, h. 588). Adapun yang dimaksud dengan penelitian *Tracer study* lulusan PGMI IAIN Palangka Raya ini adalah untuk melacak alumni PGMI IAIN Palangka Raya lulusan tahun 2019/2020.

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Dalam proses pendidikan dihasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Seberapa jauh lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Soemantri dkk, 2010).

Tracer study merupakan cara perguruan tinggi untuk memperoleh data seperti lama masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti, penghasilan yang diperoleh, penempatan pekerjaan seperti jabatan atau lokasi kerja, dan situasi kerja. Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2. Pengukuran

Pengukuran adalah penetapan atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu (Nazir, 2005: 127). Untuk mengukur mengenai pelacakan alumni lulusan PGMI IAIN Palangka Raya tahun 2019/2020, menggunakan alat ukur angket yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- b. Merekap nilai.
- c. Menghitung nilai rata-rata.
- d. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat (Riduan, 2004: 71).

- a. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Skala Likert

Kategori	Nilai
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

(Sugiyono, 2009: 199)

- b. Menghitung nilai rata-rata keseluruhan dan setiap aspek dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek uji coba

(Sukardjo, 2012: 98 dalam Widiastuti, 2017: 44)

Untuk menentukan tingkat kompetensi yang dikuasai dan kontribusi perguruan tinggi dalam kompetensi secara keseluruhan yaitu dengan mengalihkan skor penilaian dengan jumlah indikator yang diukur setiap aspek dengan tingkat kelayakan yang diharapkan. Menggunakan teknik persentase dalam menganalisis data dengan rumus sebagai berikut:

Persentase kelayakan tiap aspek (%)

$$= \frac{\sum \text{rata-rata skor yang diperoleh}}{\sum \text{rata-rata skor ideal}} \times 100\%$$

(Sunoto, 2007: 37 dalam Widiastuti)

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, maka langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari masing-masing indikator. dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

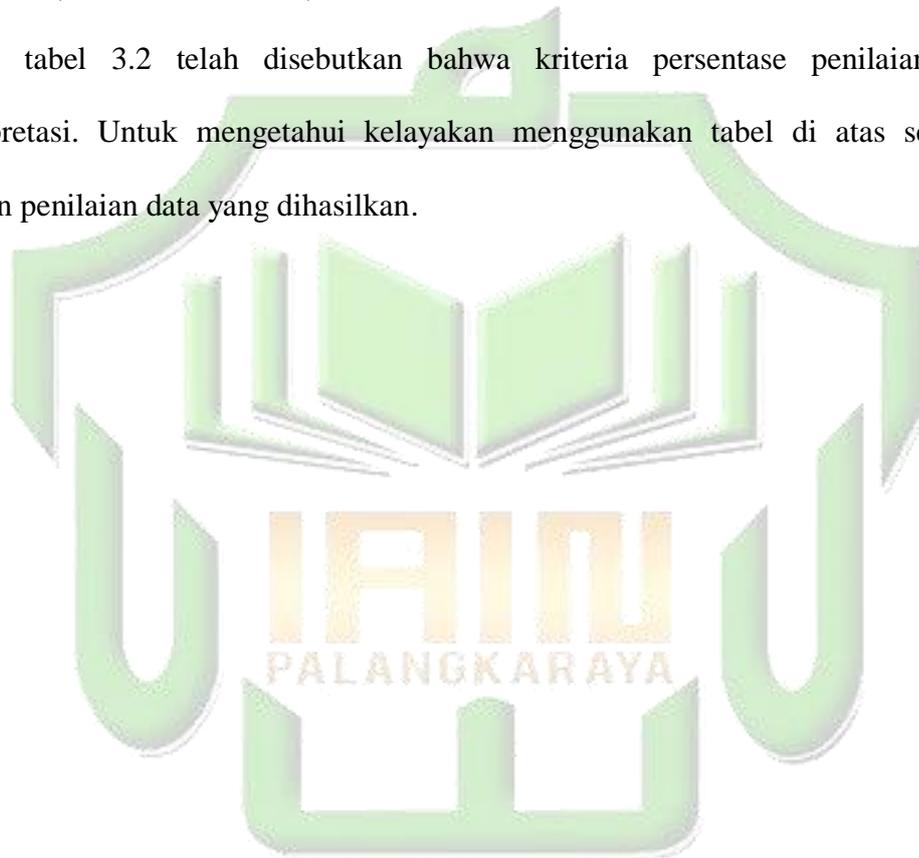
Tabel 2.3 Ketentuan Pemberian Skor

Persentase Penilaian	Kategori
----------------------	----------

81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
0-20%	Tidak Layak

(Arikunto, 2010: 44)

Pada tabel 3.2 telah disebutkan bahwa kriteria persentase penilaian dan interpretasi. Untuk mengetahui kelayakan menggunakan tabel di atas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008: 14).

Pendekatan kuantitatif dengan metode survei dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di lapangan tentang tracer study lulusan program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2019/2020. Hal ini untuk mengetahui keberadaan alumni, masa tunggu mendapatkan pekerjaan dan keberhasilan lulusan berkompetisi dalam dunia profesi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kota Palangka Raya dan sesuai dengan keberadaan alumni PGMI IAIN Palangka raya tahun lulus 2019/2020. Waktu penelitian dimulai dari pembuatan proposal skripsi menjadi skripsi dengan rincian sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan (Bulan)					
		Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jan 2022	Mar 2022	Apr 2022
1	Menyusun proposal skripsi	✓					
2	Seminar proposal skripsi dan menyusun instrumen penelitian		✓				
3	Menggali dan menganalisis data penelitian			✓	✓		
4	Menyusun laporan hasil penelitian					✓	
5	Ujian skripsi						✓

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota dari suatu ekosistem atau kelompok, sedangkan menurut Sugiono (2009: 115) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang terdiri atas objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti/dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi yang diambil dalam penelitian ini ialah seluruh Alumni PGMI IAIN Palangka raya lulusan tahun 2019-2020, yang dimana lulusan tahun 2019 berjumlah 19 orang dan lulusan 2020 berjumlah 21 orang, data ini didapat dari mikwa fakultas FTIK IAIN Palangka Raya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk penelitian ialah Sampel tersedia atau sering disebut dengan sampel kenyamanan (*convenience sample*) adalah kumpulan individu, elemen atau peristiwa yang langsung sudah tersedia dan dapat langsung digunakan untuk penelitian (Morissan, 2012: 115).

Menurut Santoso dan Tjiptono (2001: 89) *convenience sample* adalah prosedur sampling yang memilih dari sample orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Sampel ini dipilih agar memudahkan dalam melakukan penelitian karena para alumni sudah menyebar di beberapa wilayah kalimantan sesuai dengan tempat mereka bekerja, di khawatirkan kalau ada dari beberapa alumni yang tidak dapat dihubungi maka dari itu peneliti menggunakan sample *convenience*. Target peneliti harus mendapatkan minimal setengah dari populasi atau 50% dari populasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapan (respon) atas pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai

- a. Jenis Pekerjaan
- b. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan
- c. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja
- d. Kemudahan Dalam Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus

- e. Gaji alumni
- f. Kesesuaian kompetensi dan bidang pekerjaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi; yaitu metode pengumpulan data melalui dokumen, foto-foto dan kumpulan data yang berbentuk tulisan lainnya. Koentjaraningrat (1981:173). Metode dokumentasi ini memudahkan informasi yang diberikan alumni, digunakan untuk mengumpulkan data tentang alumni program studi PGMI IAIN Palangka Raya. Data yang diambil ialah data alumni serta hasil pengisian angket.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam menghimpun data di penelitian ini berupa angket (kuesioner). Angket yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait profil lulusan dan respond pengguna adalah angket IAIN Palangka Raya yang dikeluarkan oleh Mikwa Institut dan telah valid sesuai aturan bagian pembelajaran dan kemahasiswaan (Belmawa) yang disahkan oleh PD Dikti. Tujuannya untuk mengetahui mengenai lulusan PGMI IAIN Palangka raya. Angket tersebut terdiri dari :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Jenis pekerjaan	10, 11,	2
2	Waktu tunggu memperoleh pekerjaan	1, 3,	2
3	Kesiapan alumni memasuki dunia kerja	8,9,15	3
4	Kemudahan alumni dalam mendapat pekerjaan setelah lulus	2,4,5,6	4

5	Gaji alumni	12	1
6	Kesesuaian kompetensi dan bidang pekerjaan	7,13,14, 15,16	5

Tabel 3.3 Tracer Study

No	Pertanyaan	
1	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan	- kira-kira.....bulan sebelum lulus
		- kira-kira...bulan sesudah lulus
		- saya tidak mencari kerja
2	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawab bisa lebih dari satu	- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
		- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
		- Pergi ke bursa/pameran kerja
		- Mencari lewat internet/iklan online/milis
		- Dihubungi oleh perusahaan
		- Menghubungi Kemenakertrans
		- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
		- Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni		

		<ul style="list-style-type: none"> - Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah - Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) - Membangun bisnis sendiri - Melalui penempatan kerja atau magang - Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah - Lainnya
3	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	<ul style="list-style-type: none"> - kira-kira...bulan sebelum lulus - kira-kira...bulan sesudah lulus
4	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	... Perusahaan/ Instansi/ Institusi
5	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	... Perusahaan/ Instansi/ Institusi
6	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	... Perusahaan/ Instansi/ Institusi
7	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	<ul style="list-style-type: none"> - Ya - Tidak
8	Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawab lebih dari satu ?	<ul style="list-style-type: none"> - Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana - Saya menikah - Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak - Saya sedang mencari pekerjaan - Lainnya

9	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir ?	- Tidak
		- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
		- Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan
		- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan
10	Apa jenis Perusahaan/ Instansi/ Institusi tempat anda bekerja sekarang ?	- Instansi pemerintah (Termasuk BUMN)
		- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
		- Perusahaan swasta - Wiraswasta Perusahaan sendiri
		- Lainnya tuliskan
11	Tempat anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa?	(Klasifikasi Buku lapangan Usaha Indonesia, Kemnakertrans, 2009)
12	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	- Dari pekerjaan utama
		- Dari lembur dan tips
13	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	- Sangat erat
		- Erat
		- Cukup erat
		- Kurang erat
		- Tidak sama sekali
14	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	- Setingkat lebih tinggi
		- Tingkat yang sama
		- Setingkat lebih rendah
		- Tidak perlu pendidikan tinggi
15	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya?	- Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya

		- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
		- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
		- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
		- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
		- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
		- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
		- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
		- pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang flaksibel
		- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
		- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
		- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya.
		- Lainnya:

16	<p>ada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi anda kuasai (A) ?</p> <p>Pada saat lulus bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi (B) ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda - Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda - Pengetahuan umum - Bahasa Inggris - Keterampilan Internet - Keterampilan komputer - Berfikir kritis - Keterampilan riset - Kemampuan belajar - Kemampuan berkomunikasi - Bekerja dibawah tekanan - Manajemen waktu - Bekerja secara mandiri - Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain - Kemampuan dalam memecahkan masalah - Negosiasi - Kemampuan analisis - Toleransi - Kemampuan adaptasi - Loyalitas - Integriras - Bekerja dengan orang yang berbeda budaya dan latar belakang - Kepemimpinan - Kemampuan dalam memegang tanggung jawab - Inisiatif
----	---	---

		- Manajemen proyek/program
		- Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan
		- Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen
		- Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat

F. Pengabsahan Instrumen

Pengabsahan instrumen berkaitan dengan validitas, sebelum peneliti melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan oleh dosen IAIN Palangka Raya yang ahli dibidangnya yaitu Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bapak Sabarun, M.Pd dan Kapus Pengembangan Standar Mutu bapak Mohammad Jamaludin, S.H.I, M.H. uji pengabsahan instrumen berupa angket yang akan disebarakan kepada Alumni PGMI IAIN Palangka Raya Lulusan Tahun 2019/2020.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan melalui kuantitatif ialah ini meliputi editing, coding, dan tabulasi.

1. Editing

Peneliti melakukan editing untuk mengecek kembali data yang dikumpulkan. Hal yang perlu diperhatikan adalah peneliti memperhatikan kelengkapan pengisian kuesioner. Pada tahap ini peneliti

melakukan pengecekan kembali data yang dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai apakah data telah sesuai dan relevan selanjutnya peneliti memperhatikan kelengkapan pengisian kuesioner dan relevansi jawaban

2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap *Coding* dengan caramengklasifikasikan jawaban yang diberikan oleh responden apakah sesuai dengan jenisnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam mengelolah data.

3. *Tabulasi*

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan *Tabulasi*, *Tabulasi* merupakan langkah lanjut yang dilakukan peneliti setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen/persentase.

Analisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

N = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat (Riduan, 2004: 71)

- a. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skala Likert

Kategori	Nilai
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

(Sugiyono, 2009: 199)

- b. Menghitung nilai rata-rata keseluruhan dan setiap aspek dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek uji coba

(Sukardjo, 2012: 98 dalam Widiastuti, 2017: 44)

Untuk menentukan tingkat kompetensi yang dikuasai dan kontribusi perguruan tinggi dalam kompetensi secara keseluruhan yaitu dengan mengalihkan skor penilaian dengan jumlah indikator yang diukur setiap aspek dengan tingkat kelayakan yang diharapkan. Menggunakan teknik persentase dalam menganalisis data dengan rumus sebagai berikut:

Persentase kelayakan tiap aspek (%)

$$= \frac{\sum \text{rata - rata skor yang diperoleh}}{\sum \text{rata - rata skor ideal}} \times 100\%$$

(Sunoto, 2007: 37 dalam Widiastuti)

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, maka langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil

kesimpulan dari masing-masing indikator. dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Ketentuan Pemberian Skor

Persentase Penilaian	Kategori
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
0-20%	Tidak Layak

(Arikunto, 2010: 44)

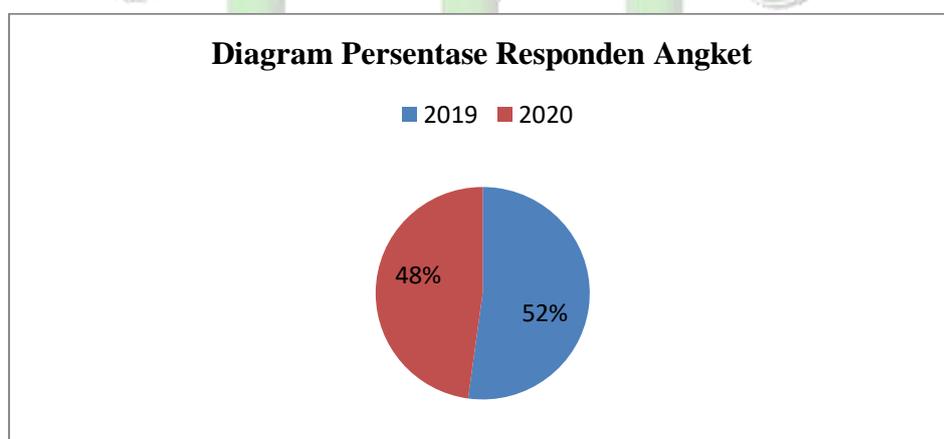
Pada tabel 3.2 telah disebutkan bahwa kriteria persentase penilaian dan interpretasi. Untuk mengetahui kelayakan menggunakan tabel di atas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Profil Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan 2019-2020

Sesuai dengan hasil penelitian survei yang dilakukan terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang lulus pada tahun 2019-2020 yaitu dengan sampel *convenience* sebanyak 23 dari populasi 40 orang. Sampel responden alumni yang diambil ialah yang bekerja dibidang pendidikan dan non pendidikan yang telah mengisi kuesioner *online*. Responden merupakan Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang lulus pada tahun 2019-2020. Dari data lulusan yang mengisi kuesioner tersebut, ada sebanyak 23 responden yang mengisi kuisisioner yaitu Lulusan 2019 sebanyak 12 orang atau sebesar 52%, kemudian Lulusan 2020 sebanyak 11 orang 48%. Hal tersebut dapat terlihat dari diagram pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Responden Angket

Hasil dari penelusuran tersebut kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis hasilnya berdasarkan teori serta saran yang akan ditindak lanjut oleh peneliti meliputi Jenis pekerjaan, waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan, informasi mengenai pekerjaan alumni, kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, kemudahan lulusan mendapat pekerjaan dan gaji yang diperoleh lulusan PGMI IAIN Palangka raya serta kesesuaian profesi yang ditekuni lulusan dengan bidang keahlian Jurusan.

Karakteristik Lulusan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan profil dari setiap lulusan yang bekerja di bidang pendidikan dan non pendidikan, diantaranya yaitu pengalaman kerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bekerja dibidang pendidikan dan non pendidikan akan dibahas mulai dari lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, cara mengetahui informasi sehingga memperoleh pekerjaan pertama, alasan mendasar memilih pekerjaan pertama, gaji pertama yang diperoleh, kondisi pekerjaan saat ini hingga kesesuaian bidang kerja dan jurusan yang diambil saat kuliah.

1. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan.

Tabel 4. 1 Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan

No	Pertanyaan	N	Pilihan Jawaban		Jumlah	%	
1	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan	23	Kira-kira... bulan sebelum lulus	< 3 Bulan	1	4,35	
				3-6 bulan	3	13,04	
				>6 bulan	2	8,70	
			Total			6	26,08
			Kira-kira... bulan	< 3 Bulan	8	34,78	
				3-6 bulan	1	4,35	
				>6 bulan	3	13,04	

			setelah lulus			
			Total		12	52,16
			Lainnya		5	21,74
2	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	23	- kira-kira..... bulan sebelum lulus	< 3 Bulan	2	8,70
				3-6 bulan	2	8,70
				> 6 bulan	0	0
			Total		4	17,39
		- kira-kira... bulan sesudah lulus	< 3 Bulan	8	34,78	
			3-6 bulan	3	13,04	
			> 6 bulan	3	13,04	
			Total		14	60,87
			Lainnya		5	21,74

Berdasarkan tabel diatas lulusan mulai mencari pekerjaan sebelum lulus sebanyak 26,08%. Dari 26,08% lulusan beberapa diantaranya mulai mencari pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan 4,35%, 3-6 bulan 13,04%, dan diatas 6 bulan 8,70%. Sebanyak 52,16% lulusan yang mencari pekerjaan setelah lulus dan mulai mencari pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus 34,78%, 3-6 bulan 4,35%, diatas 6 bulan 13,04%. Sedangkan 21,74% lulusan belum memulai untuk mencari pekerjaan.

Data ini menunjukkan bahwa terdapat lulusan memulai lebih awal untuk mencari pekerjaan sebelum lulus, dan rata-rata lulusan mulai mencari pekerjaan setelah lulus kurang dari 3 bulan setelah kelulusan.

Masa tunggu adalah lama waktu yang diperlukan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa 60,87% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus. Dilihat dari waktu tunggu keberhasilan lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kurang dari 3 bulan adalah 34,78% , sebanyak 13,04% lulusan menunggu selama 3-6 bulan dan sebanyak 13,04% lainnya memiliki waktu tunggu 6-12 bulan barulah berhasil memperoleh pekerjaan. Sebanyak 17,39% lulusan mulai mencari kerja sebelum lulus, dilihat dari waktu tungguanya sebanyak 8,70% lulusan yang mencari pekerjaan sebelum lulus memiliki waktu tunggu dibawah 3 bulan dan 8,70% lainnya diatas 3 bulan dalam mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Sebanyak 21,74% lulusan belum memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang relative relevan.

Data ini menunjukkan daya serap dunia kerja terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah *relative* tinggi dan cepat, baik untuk yang mencari pekerjaan sebelum lulus ataupun setelah lulus. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa lamanya waktu tunggu lulusan yang dihabiskan untuk mencari pekerjaan adalah kurang dari 3 bulan termasuk dalam penilaian standar kelulusan dengan harkat dan peringkat sangat baik.

2. Kesiapan Alumni Memasuki Dunia Kerja

Tabel 4.2 Kesiapan Alumni Memasuki Dunia Kerja

No	Pertanyaan	N	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu	23	Saya masih belajar/ melanjutkan kuliah profesi/ pasca sarjana?	0	0,00
			Saya menikah	5	21,74
			Saya sibuk dengan keluarga dan anak saya	3	13,04
			Saya sedang mencari pekerjaan	2	8,79
			Lainnya	13	56,52
2	Apakah Anda aktif dalam mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?	23	Tidak	7	30,43
			Tidak, tapi saya sedang, menunggu hasil lamaran kerja	2	8,79
			Ya, Saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan	0	0,00
			Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan.	1	4,35
			Lainnya	13	56,52

Berdasarkan hasil angket yang dikumpulkan mengenai situasi alumni saat ini dapat diketahui bahwa lulusan yang Sudah Menikah 21,74%. Sibuk dengan keluarga dan anak-anak sambil bekerja 13,04%. Sedangkan lulusan yang mencari pekerjaan sebanyak 8,79%. Sebanyak 0% masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana dan lainnya 56,52%.

Waktu 4 minggu terakhir ketika angket penelitian ini dibagikan ada 30,43% alumni tidak mencari pekerjaan. Sebanyak 8,79% masih menunggu lamaran hasil pekerjaan. Sebanyak 0% mulai bekerja 2 minggu kedepan 4,35% masih belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan. 56,52% lainnya.

Berdasarkan data diatas kesiapan alumni memasuki dunia kerja masih kurang dikarenakan beberapa situasi yang dialami oleh para lulusan. Tingkat keaktifkan lulusan dalam mencari pekerjaan pun sangat kurang terbukti sebanyak 30% lulusan menjawab tidak aktif dalam mencari pekerjaan.

3. Cara Lulusan Mencari Pekerjaan

Tabel 4. 3 Cara Lulusan Mencari Pekerjaan

NO	Pertanyaan	N	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawab bisa lebih dari satu	29	- Melalui iklan di koran/ majalah, brosur	1	3,45
			- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	4	13,79
			- Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0,00
			- Mencari lewat internet/iklan online/milis	5	17,24
			- Dihubungi oleh perusahaan	2	6,90
			- Menghubungi Kemenakertrans	0	0,00
			- Menghubungi	0	0,00

			agen tenaga kerja komersial/swast a		
			- Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universi tas	1	3,45
			- Menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni	1	3,45
			- Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah	1	3,45
			- Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	13	44,83
			- Membangun bisnis sendiri	0	0,00
			- Melalui penempatan kerja atau magang	0	0,00
			- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0,00
			Lainnya	1	3,45
2	Berapa perusahaan/institusi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama	23Perusahaan/ Instansi/ Institusi		
			1 Perusahaan	9	39,13
			2-5 Perusahaan	9	39,13
			Tidak melamar	5	21,74

3	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	23Perusahaan/ Instansi/ Institusi		
			1 Perusahaan	11	47,83
			2-5 Perusahaan	7	30,43
			Tidak melamar	5	21,74
4	Banyaknya Perusahaan/Instansi/Institusi yang mengundang untuk wawancara	23Perusahaan/ Instansi/ Institusi	15	65,22
			1 Perusahaan	9	39,13
			2-5 Perusahaan	6	26,09
			Lainnya	8	34,78

Banyak cara untuk mendapatkan pekerjaan yang akan diperoleh. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebanyak 44,83% responden menyatakan bahwa mencari pekerjaan melalui relasi baik itu teman, keluarga maupun saudara. 17,24% menyatakan bahwa mereka mencari pekerjaan dari internet/ Iklan/online/milis. 13,79% melamar perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, 6,90% dihubungi oleh perusahaan. 3,45% melalui iklan dikoran majalah dan brosur, 3,45% melalui jejaring network sejak masih kuliah, 3,45% memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, 3,45% menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni.

Berdasarkan data diatas, koneksi dari rekan, keluarga, hingga saudara serta internet merupakan hasil tertinggi dari jawaban lulusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jaringan kerja yang dimiliki oleh lulusan sangat baik, karena dengan koneksi yang baik tersebut memudahkan lulusan untuk mendapatkan informasi mengenai pekerjaan mereka. Total

Terdapat 29 dikarenakan lulusan menjawab pertanyaan lebih dari satu jawaban, menyesuaikan angket pertanyaan.

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, lulusan yang melamar pekerjaan ke perusahaan/Instansi/Institusi melalui surat atau e-mail sebelum memperoleh pekerjaan pertama 78,26%. Dari 78,26% Lulusan yang hanya menghubungi 1 Perusahaan/Instansi/Institusi untuk melamar pekerjaan sebanyak 39,13% melalui surat atau e-mail. Lulusan yang menghubungi 2-5 Perusahaan/Instansi/Institusi sebanyak 39,13%. Dan 21,74% lulusan belum memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang relative dan relevan.

Perusahaan/Instansi/Institusi yang merespon lamaran pekerjaan melalui surat atau e-mail 78,26% dan 21,74% lulusan belum memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang relative dan relevan. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dapat diketahui bahwa lulusan yang hanya dihubungi 1 pihak Perusahaan/Instansi/Institusi sebanyak 47,83%, lulusan yang direspon lebih dari 2-5 Perusahaan/Instansi/Institusi persentasenya sebanyak 30,43%. lulusan belum memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang relative dan relevan 21,74%.

Perusahaan/Instansi/Institusi yang mengundang lulusan untuk wawancara persentasenya sebesar 65,22%. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dapat diketahui bahwa 2-4 Perusahaan/Instansi/Institusi mengundang lulusan untuk wawancara dengan persentase 26,09%, lulusan yang diundang wawancara oleh 1 pihak

Perusahaan/Instansi/Institusi 39,13%. Persentasi Lulusan yang tidak melamar ke Perusahaan/Instansi/Institusi dan tidak diundang untuk wawancara sebanyak 34,78%.

4. Gaji Alumni

Tabel 4.4 Gaji Alumni

No	Pertanyaan	N	Pilihan Jawaban	Jumlah	%	
1	Kira-kira berapa pendapatan Anda setiap bulannya	23	Dari Pekerjaan utama	< 1 Juta	7	30,43
				1 Juta	3	13,04
				2-4 Juta	1	4,35
				5-6 Juta	1	4,35
				Lainnya	6	26,09
				Tidak bekerja	5	21,74
			Dari lembur dan tips	< 1 Juta	5	21,74
				1 Juta	0	0,00
				2-4 Juta	0	0,00
				5-6 Juta	0	0,00
				Lainnya	18	78,26
			Dari pekerjaan lainnya	< 1 Juta	5	21,74
				1 Juta	0	0,00
				2-4 Juta	0	0,00
				5-6 Juta	0	0,00
			Lainnya	18	78,26	

Hasil angket yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa 30,43% lulusan memperoleh gaji perbulan untuk pekerjaan utama mereka kurang dari Rp. 1.000.000, 13,04% lulusan memperoleh gaji perbulan sebesar Rp. 1.000.000, 4,35% lulusan yang memperoleh gaji Rp. 2.000.000, 4,35% lulusan yang mendap gaji sebesar Rp. 6.000.000.

Sebanyak 26,09% responden tidak mengisi nominal gaji yang diterima sedangkan 21,74% lainnya belum memiliki pekerjaan. Sedangkan untuk pendapatan dari pekerjaan lembur dan tips lulusan memperoleh gaji rata-rata kurang dari Rp.1.000.000 dengan persentasi 21,74%. Lulusan memperoleh pendapatan dari pekerjaan lainnya rata-rata sebesar Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.000.000,- sebanyak 21,74% juga.

5. Kesesuaian kompetensi dan Bidang pekerjaan

Tabel 4.5 Kesesuaian kompetensi dan Bidang pekerjaan

No	Pertanyaan	N	Pilihan Jawaban	Jumlah	%
1	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)	23	Ya	18	78,26
			Tidak	5	21,74
2	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda	23	Sangat erat	13	56,52
			Erat	2	8,70
			Cukup erat	1	4,35
			Kurang erat	2	8,70
			Tidak sama sekali	0	0,00
			Lainnya	5	21,74
3	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/ sesuai untuk pekerjaan anda saat ini	23	Setingkat lebih tinggi	2	8,70
			Tingkat yang sama	15	65,22
			Setingkat lebih rendah	0	0,00
			Tidak perlu pendidikan tinggi	1	4,35
			Lainnya	5	21,74
4	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan	23	Pekerjaan saya sudah sesuai dengan	7	30,43

	pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya	pendidikan saya		
		Saya belum mendapat pekerjaan yang lebih sesuai	5	21,74
		Dipekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik.	2	8,70
		Pekerjaan saya saat ini dapat lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan / jadwal yang fleksibel	2	8,70
		Pada awal meniti karir ini , saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya	2	8,70
		Lainnya	5	21,74

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dapat diketahui bahwa lulusan yang bekerja saat ini baik pekerjaan tetap, sambilan dan berwirausaha sebanyak 78,26%. Sedangkan lulusan yang tidak bekerja

tidak melakukan pekerja sambilan dan berwirausaha sebanyak 21,74%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa lebih banyak lulusan yang bekerja sambilan dan berwirausaha dari pada lulusan yang tidak melakukan pekerjaan sambilan dan berwirausaha.

Berdasarkan tabel kesesuaian kompetensi dan bidang pekerjaan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan sebanyak 56,52% memiliki hubungan sangat erat antara bidang studi dengan pekerjaan. Hubungan lainnya antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan sebanyak 8,70% erat, 4,35% cukup erat dan 8,70% kurang erat.

Berdasarkan angket yang dikumpulkan diketahui bahwa lulusan menyatakan Tingkat pendidikan paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini 8,70% setingkat lebih tinggi, 65,22% tingkat yang sama, 4,35% tidak perlu pendidikan tinggi.

Berdasarkan tabel ketidak sesuai pendidikan dan pekerjaan, mengapa anda mengambilnya, pekerjaan saya sudah sesuai dengan pendidikan saya 30,43%, Saya belum mendapat pekerjaan yang lebih sesuai 20,4 %, Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik 8,70%. Pekerjaan saya saat ini dapat lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan / jadwal yang fleksibel 8,70, Pada awal meniti karir ini , saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya 8,70%. Lainnya 21,74.

Tabel 4.6 Tingkat Kompetensi yang dikuasai

No	Kompetensi	N	Pilihan Jawaban					Tidak Mengisi	Konversi					Tidak Mengisi	Jumlah	Presentase (jumlah/ Nilai tertinggi)	kategori
			1	2	3	4	5		0	1	2	3	4				
1	Pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu	23	1	0	4	11	4	3	1	0	12	44	20	0	77	66,96	Layak
2	Pengetahuan diluar bidang disiplin ilmu	23	0	0	2	10	4	7	0	0	6	40	20	0	66	57,39	Cukup Layak
3	Pengetahuan umum	23	0	0	1	10	4	8	0	0	3	40	20	0	63	54,78	Cukup Layak
4	Bahasa inggris	23	0	2	8	4	2	7	0	4	24	16	10	0	54	46,96	Cukup Layak
5	Keterampilan internet	23	0	0	3	8	5	7	0	0	9	32	25	0	66	57,39	Cukup Layak
6	Keterampilan komputer	23	0	0	2	11	3	7	0	0	6	44	15	0	65	56,52	Cukup Layak
7	Berpikir kritis	23	0	0	3	11	2	7	0	0	9	44	10	0	63	54,78	Cukup Layak
8	Keterampilan riset	23	0	0	6	9	1	7	0	0	18	36	5	0	59	51,30	Cukup Layak
9	Kemampuan belajar	23	0	0	2	9	5	7	0	0	6	36	25	0	67	58,26	Cukup Layak
10	Kemampuan berkomunikasi	23	1	0	2	9	4	7	1	0	6	36	20	0	63	54,78	Cukup Layak
11	Bekerja dibawah tekanan	23	0	1	6	6	3	7	0	2	18	24	15	0	59	51,30	Cukup Layak
12	Manajemen waktu	23	1	0	5	5	5	7	1	0	15	20	25	0	61	53,04	Cukup Layak

13	Bekerja secara mandiri	23	1	0	3	8	4	7	1	0	9	32	20	0	62	53,91	Cukup Layak
14	Bekerja dalam tim/bekerja sama dengan orang lain	23	0	0	0	11	5	7	0	0	0	44	25	0	69	60,00	Cukup Layak
15	Kemampuan dalam memecahkan masalah	23	0	0	3	10	3	7	0	0	9	40	15	0	64	55,65	Cukup Layak
16	Negosiasi	23	0	0	5	7	4	7	0	0	15	28	20	0	63	54,78	Cukup Layak
17	Kemampuan analisis	23	0	0	3	12	1	7	0	0	9	48	5	0	62	53,91	Cukup Layak
18	Toleransi	23	0	0	1	8	7	7	0	0	3	32	35	0	70	60,87	Layak
19	Kemampuan adaptasi	23	0	0	2	10	4	7	0	0	6	40	20	0	66	57,39	Cukup Layak
20	Loyalitas	23	0	0	2	9	5	7	0	0	6	36	25	0	67	58,26	Cukup Layak
21	Integritas	23	0	0	3	9	4	7	0	0	9	36	20	0	65	56,52	Cukup Layak
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	23	0	0	4	8	4	7	0	0	12	32	20	0	64	55,65	Cukup Layak
23	Kepemimpinan	23	0	1	5	7	3	7	0	2	15	28	15	0	60	52,17	Cukup Layak
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	23	0	0	3	6	7	7	0	0	9	24	35	0	68	59,13	Cukup Layak
25	Inisiatif	23	0	0	3	8	4	8	0	0	9	32	20	0	61	53,04	Cukup Layak
26	Manajemen proyek/program	23	0	1	6	5	3	8	0	2	18	20	15	0	55	47,83	Cukup Layak

27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	23	0	0	5	9	2	7	0	0	15	36	10	0	61	53,04	Cukup Layak
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	23	0	0	4	9	3	7	0	0	12	36	15	0	63	54,78	Cukup Layak
29	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	23	0	0	3	7	5	8	0	0	9	28	25	0	62	53,91	Cukup Layak
Rata- Rata																55,32	Cukup Layak



Berdasarkan tabel 4.6 tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan, menyimpulkan bahwa pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu memiliki persentase tertinggi sebanyak 66,96% dan yang terendah ialah kemampuan bahasa inggris dengan persentase sebesar 46,96%.



Tabel 4.7 kontribusi perguruan tinggi dalam kompetensi

No	Kompetensi	N	Pilihan Jawaban					Tidak Mengisi	Konversi					Tidak Mengisi	Jumlah	Presentase (jumlah/ Nilai tertinggi)	Kategori
			1	2	3	4	5	0	1	2	3	4	5				
1	Pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu	23	0	0	3	8	5	7	0	0	9	32	25	0	66	57,39	Cukup Layak
2	Pengetahuan diluar bidang disiplin ilmu	23	0	0	2	9	4	8	0	0	6	36	20	0	62	53,91	Cukup Layak
3	Pengetahuan umum	23	0	0	2	10	3	8	0	0	6	40	15	0	61	53,04	Cukup Layak
4	Bahasa inggris	23	0	2	7	4	2	8	0	4	21	16	10	0	51	44,35	Cukup Layak
5	Keterampilan internet	23	0	0	3	9	3	8	0	0	9	36	15	0	60	52,17	Cukup Layak
6	Keterampilan komputer	23	0	0	1	10	4	8	0	0	3	40	20	0	63	54,78	Cukup Layak
7	Berpikir kritis	23	0	0	4	11	0	8	0	0	12	44	0	0	56	48,70	Cukup Layak
8	Keterampilan riset	23	0	1	5	7	2	8	0	2	15	28	10	0	55	47,83	Cukup Layak
9	Kemampuan belajar	23	0	0	3	8	4	8	0	0	9	32	20	0	61	53,04	Cukup Layak
10	Kemampuan berkomunikasi	23	0	1	2	10	2	8	0	2	6	40	10	0	58	50,43	Cukup Layak

11	Bekerja dibawah tekanan	23	1	0	6	6	2	8	1	0	18	24	10	0	53	46,09	Cukup Layak
12	Manajemen waktu	23	1	0	4	7	3	8	1	0	12	28	15	0	56	48,70	Cukup Layak
13	Bekerja secara mandiri	23	1	1	2	7	4	8	1	2	6	28	20	0	57	49,57	Cukup Layak
14	Bekerja dalam tim/bekerja sama dengan orang lain	23	0	0	3	8	4	8	0	0	9	32	20	0	61	53,04	Cukup Layak
15	Kemampuan dalam memecahkan masalah	23	0	0	4	8	3	8	0	0	12	32	15	0	59	51,30	Cukup Layak
16	Negosiasi	23	0	0	5	9	1	8	0	0	15	36	5	0	56	48,70	Cukup Layak
17	Kemampuan analisis	23	0	0	4	11	0	8	0	0	12	44	0	0	56	48,70	Cukup Layak
18	Toleransi	23	0	0	2	8	5	8	0	0	6	32	25	0	63	54,78	Cukup Layak
19	Kemampuan adaptasi	23	0	0	3	6	5	9	0	0	9	24	25	0	58	50,43	Cukup Layak
20	Loyalitas	23	0	0	3	6	6	8	0	0	9	24	30	0	63	54,78	Cukup Layak
21	Integritas	23	0	0	2	10	3	8	0	0	6	40	15	0	61	53,04	Cukup Layak
22	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	23	0	0	3	8	4	8	0	0	9	32	20	0	61	53,04	Cukup Layak
23	Kepemimpinan	23	0	1	5	4	5	8	0	2	15	16	25	0	58	50,43	Cukup Layak

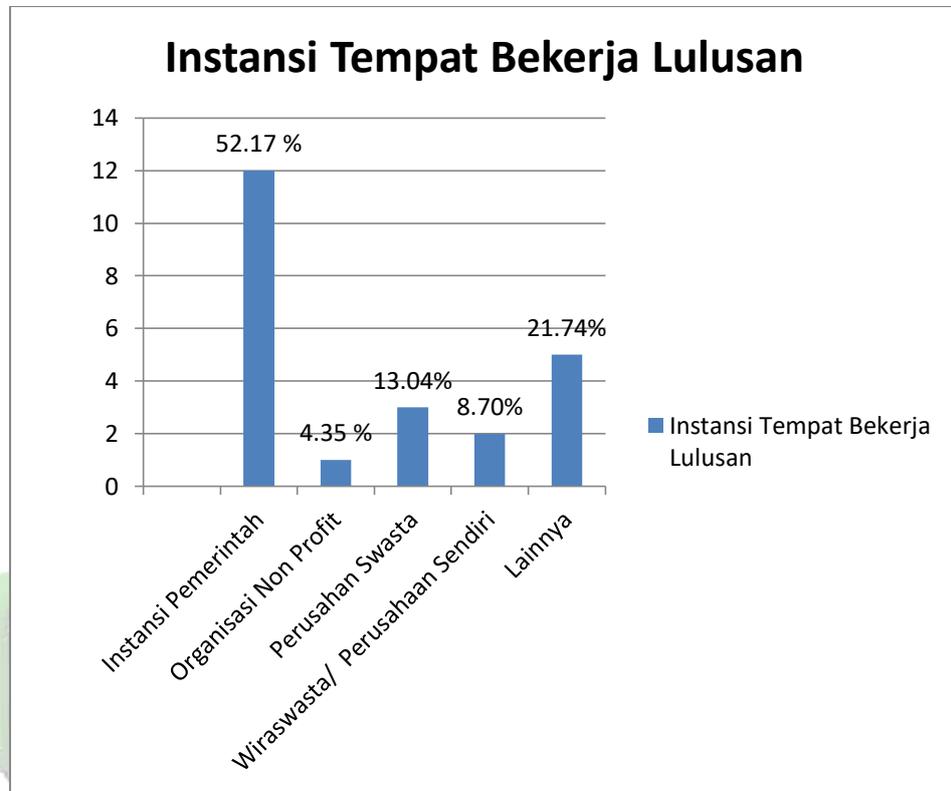
24	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	23	0	0	4	5	6	8	0	0	12	20	30	0	62	53,91	Cukup Layak
25	Inisiatif	23	0	0	3	7	4	9	0	0	9	28	20	0	57	49,57	Cukup Layak
26	Manajemen proyek/program	23	0	2	5	6	2	8	0	4	15	24	10	0	53	46,09	Cukup Layak
27	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	23	0	0	6	6	3	8	0	0	18	24	15	0	57	49,57	Cukup Layak
28	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	23	0	0	5	8	2	8	0	0	15	32	10	0	57	49,57	Cukup Layak
29	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	23	0	0	3	6	7	7	0	0	9	24	35	0	68	59,13	Cukup Layak
Rata-Rata																51,24	Cukup Layak

Berdasarkan tabel 4.7 kontribusi perguruan tinggi dalam kompetensi, menyimpulkan bahwa kemampuan untuk belajar sepanjang hayat persentase tertinggi sebanyak 59,13% dan yang terendah ialah kemampuan bahasa Inggris dengan persentase sebesar 44,35%

B. Bidang Kerja Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan 2019-2020

Pekerjaan yang saat ini lulusan tekuni dapat dikatakan beragam, karena lulusan bekerja tidak hanya pada bidang pendidikan saja namun ada juga yang bekerja diluar bidang pendidikan. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden alumni PGMI lulusan tahun 2019-2022 terdapat beberapa jenis perusahaan/ instansi tempat lulusan bekerja baik itu perusahaan pemerintah, perusahaan swasta ataupun perusahaan milik sendiri hal tersebut terjadi pada diagram batang dibawah ini.

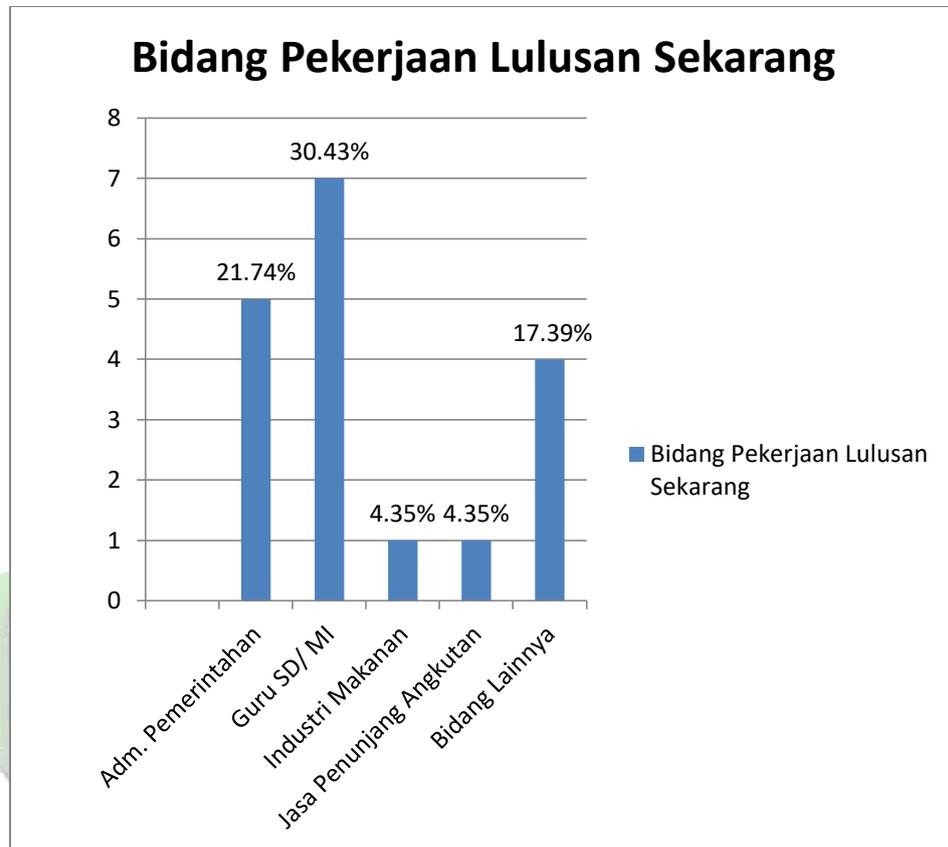
a. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja lulusan sekarang



Gambar 4.2 Instansi Tempat Bekerja Lulusan

Ada berbagai jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja lulusan sekarang yang termasuk diantaranya 52,17% lulusan bekerja dibidang instansi pemerintahan (termasuk BUMN). Sebanyak 13,04% diperusahaan swatsa, 8,70% wiraswata perusahaan sendiri dan 4,35% dibidang organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, sebanyak 21% tidak bekerja.

b. Bidang tempat bekerja lulusan sekarang



Gambar 4.3 Bidang Pekerjaan Lulusan Sekarang

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 21,74% responden bekerja di bidang administrasi pemerintahan, 30,43% bekerja dibidang pendidikan sebagai guru, 4,35% bekerja di bidang industri makanan melalui jualan online, 4% sebagai kurir yang bekerja dibidang jasa angkut, 17,39% bekerja dibidang lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL

A. Profil Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Profil Lulusan menggambarkan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Profil lulusan ini meliputi Jenis pekerjaan, waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan, informasi mengenai pekerjaan alumni, kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, kemudahan lulusan mendapat pekerjaan dan gaji yang diperoleh lulusan PGMI IAIN Palangka raya serta kesesuaian profesi yang ditekuni lulusan dengan bidang keahlian Jurusan.

Proses mencari kerja memerlukan waktu dan setiap tawaran pekerjaan perlu dijawab begitu ditawarkan, maka pencari kerja sebelum memulai proses mencari kerja harus menentukan batas diterima atau tidaknya suatu tawaran pekerjaan. Batasan ini biasanya berupa *reservation wage*. Akan ditolaknya suatu tawaran pekerjaan jika upah yang ditawarkan dibawah *reservation wage* atau upah minimum yang diharapkannya, sebaliknya akan diterima suatu tawaran pekerjaan jika upah yang ditawarkan sama atau di atas *reservationwage* (Basuki, 2014: 114).

Berdasarkan BAN-PT (2019), masa tunggu kerja lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus membutuhkan waktu yang singkat yaitu kurang dari 3 bulan. Menurut Sutiyoso (2008: 12), masa tunggu kerja adalah masa atau waktu rentang dari lulusnya alumni hingga

mendapatkan kerja. Berdasarkan BAN-PT (2019), masa tunggu lulusan merupakan salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat.

Berdasarkan penelitian Shobirin, (2018: 99) dkk; *Tracer Study* PGMI memiliki masa tunggu yang relatif baik, yakni di bawah 6 bulan, bahkan 58 responden bekerja dengan masa tunggu di bawah 3 bulan. Hal ini dikarenakan para responden banyak yang sudah ikut membantu ekstra kurikuler seperti pramuka, seni, atau ekstra lain sehingga mereka sudah diminta ikut mengajar bahkan sebelum lulus. Maka tidak mengherankan apabila banyak alumni yang masa tenggunya di bawah 6 bulan sehingga masuk kategori baik menurut BAN PT.

Hasil angket yang terdapat pada tabel 4.1 pada penelitian ini masa tunggu lulusan dalam mencari kerja setelah lulus sebanyak 60,87% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus. Sebanyak 34,78% lulusan mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 3 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lulusan PGMI tahun 2019-2022 memiliki masa tunggu yang relatif baik, yakni dibawah 3 bulan, berdasarlan BAN PT (2007) masa tunggu lulusan untuk bekerja dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan termasuk ke dalam kategori sangat baik pada salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat.

Proses mencari kerja, pada proses ini menyediakan penjelasan teoritis yang penting bagi tingkat pengangguran. Munculnya angkatan kerja baru akan menimbulkan persaingan yang ketat pada proses mencari kerja. Dalam

proses ini terdapat hambatan dalam mencari kerja yaitu disebabkan karena adanya para pekerja yang ingin pindah ke pekerjaan lain, tidak sempurnanya informasi yang diterima pencari kerja mengenai lapangan kerja yang tersedia, serta informasi yang tidak sempurna pada besarnya tingkat upah yang layak mereka terima, dan sebagainya (Basuki, 2014: 114).

Berdasarkan hasil angket pada tabel 4.2 kesiapan alumni dalam memasuki dunia kerja dipengaruhi berbagai faktor salah satu faktor utamanya adalah para lulusan dihadapkan dengan faktor menikah setelah lulus, mengurus keluarga dan anak hal ini menyebabkan lulusan menjadi kurang aktif dalam mencari pekerjaan. Dalam hal ini kesiapan alumni dalam memasuki dunia kerja juga mempengaruhi masa tunggu dalam mencari kerja sehingga mempengaruhi profil lulusan dalam mencari pekerjaan.

Implikasi model pencarian kerja ini adalah suatu implikasi mengenai pengangguran. Pada pokoknya, jenis lain *human capital* dapat meningkatkan posisi (kedudukan) pencari kerja di dalam pasar tenaga kerja tersebut. Dengan pendidikan atau latihan kerja di tempat kerja, mencari pekerjaan merupakan suatu investasi yang memerlukan biaya pada saat ini berupa biaya selama pengangguran, tetapi juga menghasilkan manfaat di masa depan berupa pendapatan yang lebih tinggi, pekerjaan yang lebih menarik (Supratikno, 2011: 37).

Dengan informasi yang sempurna, seseorang akan mengetahui perusahaan mana yang menawarkan, dan proses mencari kerja menjadi tidak perlu dilakukan. Karena hal tersebut tidak akan terjadi, seseorang akan

menganggur dalam waktu tertentu untuk mencari pekerjaan yang terbaik di sini yang diasumsikan berarti upah yang paling tinggi (Supratikno, 2011: 37).

Selaras dengan penelitian Mujiburrahman (2015: 15) yang lulusannya sebanyak 42% mendapatkan pekerjaan pertama mereka melewati rekomendasi orang terdekat mereka sehingga tidak memerlukan tes. Berdasarkan hasil angket pada tabel 4.3 penelitian ini juga sebanyak 44,83% lulusan mendapat pekerjaan melalui koneksi dari rekan, keluarga, hingga saudara merupakan hasil tertinggi dari jawaban lulusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jaringan kerja yang dimiliki oleh lulusan sangat baik, karena dengan koneksi yang baik tersebut memudahkan lulusan untuk mendapatkan informasi mengenai pekerjaan mereka

Search Theory juga mengasumsikan bahwa pencari kerja adalah individu yang *risk neutral*. Artinya mereka akan memaksimalkan *expected income*. Dengan tujuan *maksimisasi expected net income* dan *reservation wage* sebagai kriteria ia menerima atau menolak suatu pekerjaan, pencari kerja akan mengakhiri proses mencari kerja pada saat tambahan biaya (*marginal return*) dari tawaran kerja tersebut (Rosidah, 2019: 61)

Search Theory juga menghipotesiskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula upah minimumnya (*reservation wage*) sehingga semakin lama ia mencari kerja yang berarti semakin lama ia menganggur. Lama mencari kerja tergantung pada tingkat upah minimum yang diterima relatif pada distribusi frekuensi penawaran upah. Jika seseorang telah menetapkan upah minimum yang diterima rendah.

Maka tawaran pekerjaan akan diterimanya dengan cepat atau waktu menganggur akan pendek. Upah minimum yang diterima yang tinggi akan menyebabkan lama mencari kerja lebih panjang (Rosidah, 2019: 62).

Data yang diperoleh peneliti melalui angket pada tabel 4.4 tentang upah atau gaji alumni dapat diketahui bahwa 30,43% lulusan memperoleh gaji perbulan untuk pekerjaan utama mereka kurang dari Rp. 1.000.000, ditambah dengan gaji lembur dan tips sekitar 21,74% lulusan mendapatkan dibawah Rp. 1.000.000,-. Selain dari gaji utama dan gaji lembur dan tips 21,74% juga mendapatkan penghasilan dari pekerjaan lainnya, dimana penghasilan tersebut sekitar Rp. 500.000-Rp. 1.000.000,- setiap bulannya. Hasil ini menunjukkan bahwa penghasilan yang didapat para lulusan setiap bulannya bukan hanya dari gaji utama tetap juga didapatkan dari lembur dan tips, serta penghasilan dari pekerjaan lainnya. Dalam hal ini lulusan PGMI tahun 2019-2020 mendapatkan gaji atau upah yang sesuai dengan jasa dan hasil yang dilakukannya sehingga perusahaan memberikan gaji atau upah yang sesuai.

Penelitian ini selaras dengan peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 10 dalam Resti (2012).

Gaji atau Upah adalah hak Pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Pemberi Kerja kepada Pekerja yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi Pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Menurut Muhaimin (2004: 151), kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan tindakan. Sifat tanggung jawab ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Dalam arti tindakan ditinjau dari sudut ilmu pengetahuan, efisien, dan memiliki daya tarik dilihat dari sudut teknologi dan baik ditinjau dari sudut etika. Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Depdiknas 2004: 7).

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat kompetensi yang dikuasai oleh lulusan hasil angket menyatakan bahwa 70% responden mengisi hasil angket sedangkan 30% lainnya tidak mengisi angket dengan benar. Dari hasil angket tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan, menyimpulkan bahwa pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu memiliki persentase tertinggi sebanyak 66,96% dan yang terendah ialah kemampuan bahasa inggris dengan persentase sebesar 46,96%.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, seseorang tentu pernah mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu hambatan dalam pembelajaran bahasa inggris yaitu rendahnya kemampuan keterampilan berbicara bahasa

Inggris karena tidak terbiasa, Sebagian Pelajaran/mahasiswa masih enggan dan bahkan tutup mulut apabila mereka diajak berbicara dalam bahasa Inggris, merasa kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris sehingga mereka belum mampu berkomunikasi. Hal ini tentunya dipengaruhi juga oleh karakteristik pelajar, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, serta kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor guru, lingkungan social, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana (Susanthi 2015: 66).

Kompetensi yang dikuasai oleh lulusan saat bekerja tidak luput dari kontribusi perguruan tinggi. Berdasarkan tabel 4.7 kontribusi perguruan tinggi dalam kompetensi, menyimpulkan bahwa kemampuan untuk belajar sepanjang hayat persentase tertinggi sebanyak 59,13% dan yang terendah ialah kemampuan bahasa inggris dengan persentase sebesar 44,35%.

Berdasarkan penelitian Rizal, dkk (2021:3) mengenai kurikulum yang ada di PGMI melalui wawancara terhadap sekretaris Prodi PGMI:

Based on the results of an interview with Mrs. Sulistyowati as the Secretary of the PGMI Study Program, that the PGMI curriculum has referred to the Indonesian National Qualification Framework (KKNI) and is in accordance with the direction of the PGM Indonesia Lecturer Association. However, after the researcher analyzed the curriculum documents of the PGMI Study Program, there were still incomplete documents (such as curriculum structure, formulation of course learning outcomes, etc.) according to the Guidebook for Higher Education Curriculum Compilation

Penjelasan dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan rata-rata sudah sesuai dengan dunia kerja, Kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai bukti tertulis kelulusan yaitu ijazah. Hingga kemudian, definisi atau pengertian kurikulum mulai mengalami perkembangan sesuai dengan persepsi para perumusya meskipun, masih banyak pihak yang sependapat dengan pengistilahan sebelumnya (Rizal, 2020: 2).

Relevansi kurikulum adalah kesesuaian kurikulum dengan proses belajar mengajar, visi, misi, dan tujuan program studi dengan dunia kerja guna menghadapi perkembangan atau tuntutan hidup yang ada di masyarakat. Dengan demikian relevansi kurikulum dengan dunia kerja dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan para lulusan. Relevansi tersebut dapat ditunjukkan dari profil pekerjaan, jabatan atau beban kerja, tingkat penghasilan atau gaji dan mata kuliah yang bermanfaat atau mendukung pekerjaan para lulusan di dunia kerja (Muhson 2012: 6).

B. Bidang Kerja Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2022.

Lulusan Program S1 PGMI pada dasarnya dapat memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Baik itu dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Untuk mendapatkan pekerjaan, ada beberapa factor yang menyebabkan lulusan tersebut mendapatkan

peluang kerja. Untuk mendapatkan peluang kerja lulusan harus berani bercita-cita dan berusaha untuk mencapainya, bersiap diri untuk menangkap peluang kerja serta memiliki jaringan (networking) yang kuat dan luas. Dengan demikian lulusan mampu bersaing dan mendapatkan pekerjaan dengan mudah dalam dunia kerja (Meyriani, 2008: 144).

Hasil angket pada gambar 4.2 yaitu intansi tempat bekerja lulusan sebanyak 52,17% lulusan bekerja di instansi pemerintahan yaitu termasuk BUMN dan Satuan Pendidikan. Dalam hal ini instansi pemerintahan sangat menarik minat lulusan untuk dapat bekerja disana. Terbukti dengan bidang pekerjaan lulusan sekarang terlihat pada tabel 4.3 bidang pekerjaan lulusan sebanyak 21,74% di bidang administrasi pemerintahan dan 30,47% bekerja dibidang pendidikan pada satuan pendidikan.

Instansi lainnya tempat lulusan bekerja sekarang adalah perusahaan swasta berdasarkan hasil angket ada 13,04% lulusan bekerja di instansi tersebut, sebagai contoh lulusan tersebut bekerja di bidang jasa penunjang angkutan . Selain kedua instansi tersebut lulusan juga ada yang bekerja pada perusahaan sendiri/ berwirausaha sebanyak 8,70% yang bergerak dibidang industri makanan melalui jualan online.

Berdasarkan hasil angket gambar 4.2 dan 4.3 dapat dinyatakan bahwa bidang kerja lulusan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah lulusan tahun 2019-2020 lebih banyak bekerja di bidang pendidikan sebagai guru dengan 30,43% lulusan bekerja di satuan pendidikan . Bidang lainnnya adalah administrasi pemerintahan sebanyak 21,74% responden memilih

jawaban tersebut. Dalam hal ini lulusan menyesuaikan kemampuan dan ketertarikannya dalam memilih instansi dan bidang pekerjaan yang ditekuni.

Data diatas menunjukkan bahwa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan visi misi Program menjadi Prodi PGMI yang terdepan dalam mewujudkan guru kelas MI/SD yang Profesional, Kompetitif, berkarakter islami, dan unggul dalam bidang pengembangan pembelajaran ditingkat nasional pada tahun 2025.

Kerja menurut Hasibuan (2002:12) diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Siagian (2002:74) menyebutkan bahwa kerja adalah aktivitas yang ditunjukkan oleh individu yang memperoleh pendapatan. Pengertian lain tentang kerja dikemukakan oleh Anoraga (2001:14) yang berpendapat bahwa kerja merupakan kegiatan esensial kehidupan manusia yang mungkin bersifat sosial, yang mampu memberikan status dari masyarakat sekitar.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa kerja adalah aktivitas manusia baik bersifat sosial maupun mengarah pada pendapatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Palangka Raya menghasilkan lulusan yang berkompentensi dibidangnya, yaitu bidang Keguruan.

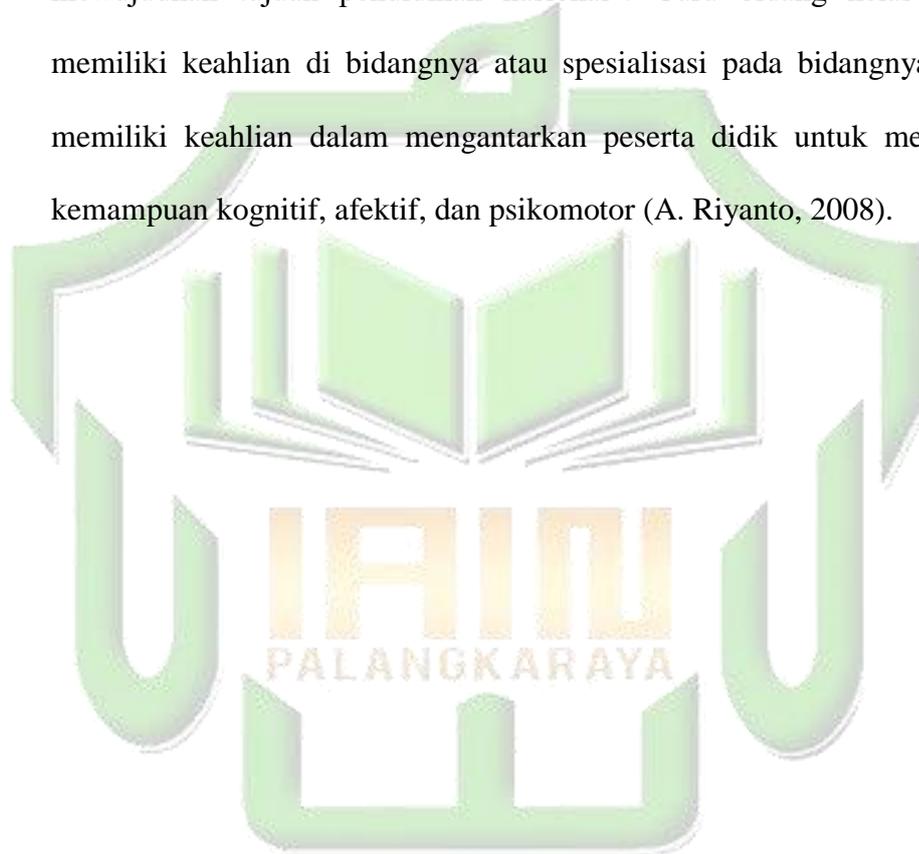
1. Guru Kelas

Menurut Hamalik (2008:59), guru adalah suatu jabatan profesional yang harus memenuhi kriteria profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental atau kepribadian, keilmiahan atau pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Uno (2009:15), guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab II Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan pasal 2 ayat 1, “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Guru atau tenaga pendidik tidak dapat dipisahkan dari harapan yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 42 ayat (1) yaitu "Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Guru bidang kelas perlu memiliki keahlian di bidangnya atau spesialisasi pada bidangnya, dan memiliki keahlian dalam mengantarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (A. Riyanto, 2008).



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Data hasil penelitian tentang Tracer Study (Penelusuran Alumni) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan Tahun 2019-2020, dapat disimpulkan :

1. Profil lulusan program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulusan 2019-2020 berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh 23 sampel lulusan. Profil lulusan PGMI lulusan tahun 2019-2022 sebanyak 60,87% lulusan sudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus, 17,39% mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, sedangkan 21,74% belum mendapatkan pekerjaan. Masa tunggu lulusan dalam mencari pekerjaan relatif baik karena memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan sebanyak 34,78%, masa tunggu mencari pekerjaan selama 3-6 bulan sebanyak 13,04%, dan 13,04% masa tunggu selama 6-12 bulan. Sebanyak 21,74% lulusan belum mendapatkan pekerjaan dikarenakan kurang kesiapan dalam mencari pekerjaan dengan situasi yang beragam yaitu 21,74% karna menikah, 13,04% karna sibuk dengan anak dan keluarga, dan kendala-kaendala lainnya. Cara lulusan mencari pekerjaan sebanyak 44,83% melalui relasi dan kerabat yang luas, lainnya mencari pekerjaan melalui lowongan kerja yang berada internet ataupun media sosial. Gaji yang diterima oleh para lulusan yang bekerja relatif sama yaitu kurang lebih diatas Rp. 1.000.000,- jika ditotal antara gaji utama dan tips

sebanyak 30,43% lulusan. Kesesuaian kompetensi dan bidang pekerjaan berdasarkan angket menunjukkan 78% lulusan menyatakan bahwa lulusan saat ini sedang bekerja dan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sangat erat dengan pilihan sebanyak 57%. Sebanyak 65 % responden menjawab pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini adalah dengan tingkat pendidikan yang sama.

2. Bidang kerja yang dijalani oleh lulusan program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulusan 2019-2022 berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa 52,17% lulusan bekerja di Intansi pemerintahan, 13,04% perusahaan swasta, 4,35% organisasi non profit, 8,70% wirausaha/perusahaan sendiri, 21,74% belum bekerja. Bidang pekerjaan yang ditekuni adalah 30,43% guru SD/MI, 21,74% administrasi pemerintahan, 4,35% industri makanan, 4,35% jasa penunjang angkutan, 17,39% bekerja pada bidang lainnya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari simpulan dan temuan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi IAIN diharapkan mampu meningkatkan sarana dan pra sarana yang lebih aktual dan sesuai dengan perkembangan zaman sehingga alumni mampu bersaing dengan imbang dan mampu mengharumkan nama institut. Pihak IAIN juga perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak instansi negeri maupun instansi swasta untuk memudahkan alumni dalam

mencari dan mendapatkan pekerjaan dengan cara memberikan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan melalui JIC (*Job Information Centre*). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan melalui pihak universitas di bangku perkuliahan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pengguna melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.

2. Bagi Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) diharapkan mampu memberikan penanaman bekal untuk menghadapi dunia kerja dan menambah kesiapan mental mahasiswa melalui seminar jurusan maupun melalui tenaga pendidik supaya di kemudian hari mahasiswa dapat menyesuaikan diri dari dunia pendidikan menuju dunia pekerjaan.
3. Bagi pihak Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) agar meningkatkan kinerja pendidik dalam pemberian materi teori dan praktek serta kemajuan teknologi supaya di kemudian hari alumni mampu bersaing di dunia kerja dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan di duniaperkuliahan. Selain itu diharapkan Program Studi PGMI agar menambah kerja sama dan relasi dengan berbagai pihak instansi sekolah yang terkait dengan kompetensi lulusan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa diharapkan untuk memberikan data pribadi dengan jelas seperti alamat rumah lengkap serta nomor telepon atau *handphone* yang dapat dihubungi, untuk memudahkan pihak kampus melacak dan menelusuri mahasiswa ketika sudah lulus dengan cara melengkapi data

pribadi di Sistem Akademik Terpadu IAIN Palangka Raya atau di jurusan masing-masing.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kelemahan serta keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan sehingga untuk kedepannya penelusuran alumni dapat sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman dan teknologi. Diharapkan untuk ke depannya dapat dibuatkan aplikasi ataupun website yang memudahkan para alumni untuk melakukan pengisian dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Terlebih aplikasi yang ringan dan mudah untuk di download bagi alumni sehingga tidak membatasi alumni hanya dengan menggunakan computer melainkan alumni juga bisa melakukan pengisian *Tracer Study* melalui telepon genggam sehingga lebih memudahkan bagi semuanya.
6. Keunggulan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah IAIN Kota Palangka Raya dalam menciptakan pribadi yang unggul dan berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT. mewujudkan kepribadian guru professional yang unggul dalam pembelajaran Tematik maupun pembelajaran berbasis agama sekolah dasar serta Madrasah Ibtidayah dan meningkatkan kemampuan lulusan yang kreatif maupun inovatif dalam menghadapi dunia kerja, pendidikan serta sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2019. *Buku V: Pedoman Penilaian Portofolio Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, BAN-PT.
- Basuki Pujoalwanto, 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Histori, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hasibuan, Melayu, S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT: Bumi Perkasa.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah.B. 2009. *Desain Pembelajaran : Referensi Penting Untuk Para Guru, Dosen, Mahasiswa, Tutor Kursus dan Trainer Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2012. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. 1981. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meyriani, Alfa. 2008. *Kutu Lontar*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrissan, 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Riduan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rizal, Setria Utama, dkk. (2020). *Pengembangan Kurikulum MI/SD*, Yogyakarta: K-Media.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Santoso, Singgih dan Tjiptono. 2001. *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: Alex Media Kompotindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Supriyanto, A. 1997. *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Daerah*, Yogyakarta: IKIP.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN palangka Raya.

JURNAL :

- Arifin, M., & Muzid, S. (2018). Analisa Tracer Study pada Universitas. *Jurnal Disprotek*, 9(2), 69–73. <https://doi.org/10.34001/jdpt.v9i2.799>.
- Fajaryanti, Nurike, dkk. (2015). *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(1).
- Lismawati, S. S. I. (2019). Tracer Study Alumni: Upaya Peningkatan Layanan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Uhamka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(5), 43–51. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>.
- Rosmawati, R., & Donal, D. (2017). Tracer study of graduate students in guidance and counseling program at the faculty of education in Universitas Riau.

TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 1(2), 113.
<https://doi.org/10.26539/1223>.

Roviati, et. e. (2015). *TRACER STUDY: STUDI REKAM JEJAK ALUMNI DAN RESPONSA STAKEHOLDER JURUSAN TADRIS IPA-BIOLOGI*. 5(1), 1–12.

Rizal, Setria Utama, dkk. (2021). *Curriculum Analysis Of The Teacher Education Study Program At Madrasah Ibtidaiyah Iain Palangka Raya*. JPSD: (7 (1)).

Saidah, N., Andriyani, S., Saefudin, A. (2017). Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam Ftik Unisnu Jepara Lulus Tahun 2013. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 99.
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/614>.

Shobirin, Ma'as, A., & Ummu Jauharin Farda. (2019). *Tracer Study: Keterserapan Dan Kepuasan Pengguna Alumni Pgmi Unwahas Lulusan Tahun 2015, 2016 Dan 2017 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang*. 10, 71–96.

Susanthi, I Gusti Ayu Agung Dian (2021). *Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya*. Linguistic Community Service Journal 1,(2).

Prihatni, Yuli & Winingsih, Hariati, Puji. (2016). *Tracer Study Pada Lulusan Fisika*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2 (2).

Trimurtini, Dkk. 2019. *Analisis Kualitas Lulusan Hasil Tracer Study Pada Pengguna Lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan*. Jurnal Kependidikan Dasar, 10(1): 2580-8904.

Widiastuti, E., & Sagoro, E. M (2007) Pengembangan Crossword Puzzle Accounting (CPA) Berbasis Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Akutansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15 (1).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v15i1.14817>.

Zulfikar, Buto, A. (2018). Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni Prodi Pendidikan Agama Islam Iain Lhokseumawe Di Kota Lhokseumawe. *Studi Pelacakan Alumni PAI ITQAN*, 9(2), 37–45.

SKRIPSI

Fitri, Ainil. 2010. *Hubungan motivasi dengan lamanya masa tunggu kerja pada lulusan fakultas keperawatan usu periode 2008 dan 2009.*

Hamami, H. (2016). *Tracer Study Alumni Program Studi Pkk S1.* file:///C:/Users/User/Documents/SKRIPSIDINDA/DAFTARPUSTAKA/5401411087 (1).pdf.

Udin, Tamsik. 2014. *Jejak Alumni Jurusan Pgmi Iain Syekh Nurjati Cirebon Dan Respon Pengguna (Stakeholder) Terhadap Kompetensi Dan Kinerjanya.* Skripsi tidak diterbitkan. Cirebon: Pgmi Fitk Iain Syekh Nurjati Cirebon.

Rosidah, Zainur. 2019. *Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Waktu Tunggu Bagi Tenaga Kerja Terdidik Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung 2015 – 2017).* Bandar Lampung: UIN RIL.

Suyati, Tri., D. Rakhmawati., dan D. Maulia. 2012. *Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan PBB FIP IKIP PGRI Semarang (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum).*

Soemantri., Mukminan., Suparmini., dan M. Nursa'ban. 2010. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009.* Yogyakarta: UNY.

Sutiyoso, Bambang. 2008. *Hasil Penelusuran Dan Pengumpulan Data-Data Alumni Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.* FH-UII. Yogyakarta.

Tri Junianti, dkk. 2013. *Analisis Pengendalian Internal Terhadap Sistem Penggajian Pada Pt. Nawakara.* FE-Universitas Bina Nusantara. Jakarta.

WEB/INTERNET

Ajim, Nanang. 2015. *Jenis Pekerjaan di Bidang Seni.* <https://www.mikirbae.com/2015/03/jenis-pekerjaan-di-bidang-seni.html?m=1>. Akses 24 April 2021.

- Annistri, ayunindya. 2019. *Pekerjaan Jurusan Ilmu politik*.
<https://www.cekaja.com./info/deretan-pekerjaan-jurusan-ilmu-politik-dengan-gaji-diatas-rp-3-juta>. Akses 24 April 2021.
- Anggraeni, Ria Resti. 2012. *Pembiayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.
<http://riarestiangraeni.blogspot.com/2014/10/pembiayaan-ptk.html>
diakses pada 2 Maret 2021.
- Dhonnies. 2020. *Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa*.
<https://parararam-com.cdn.ampproject>. Akses 24 April 2021.
- PGMI FTIK IAIN Palangka Raya. <http://ftik.iain-palangkaraya.ac.id/>.
- KBBI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” (<https://kbbi.web.id/pustaka>, diakses 23 april 2021).
- Rosmayanti, Dewi dan Nurjana. 2011. *Analisis Penggajian Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan di Bagian Personalia PT. INTI (PERSERO) Bandung*. Bandung. Akses 2 Maret 2021.
- Tobbing. H. E. Y. L, dkk. 2019. *Jenis-jenis Profesi Bidang Pendidikan*
<https://id.scribd.com/presentation/431740376/Jenis-Jenis-Profesi-di-Bidang-Pendidikan-pptx>. akses 24 april 2021.
- Wenning, Tyas, 2021. *Pekerjaan Sebagai Bentuk Kegiatan Ekonomi: Pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang Menghasilkan Jasa*.
<https://bobo-grid.id>. Akses 24 April 2021.